

**PEMBELAJARAN MAHĀRAHAL-KALAM DENGAN
MENGUNAKAN TEKNIK CERITA BERANTAI DI PONDOK
PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA BEKASI
JAWA BARAT**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

Mila Nurkhamilah

NIM. 1917403072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :
Nama : Mila Nurkhamilah
NIM : 1917403072
Jenjang : S1
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul "**Pembelajaran *Maharah Kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuat oleh orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 1 Mei 2023



Mila Nurkhamilah

NIM. 1917403072

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

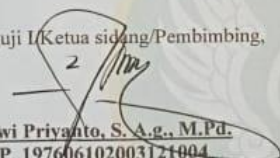
Skripsi Berjudul :

PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CERITA BERANTAI DI PONDOK PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA BEKASI JAWA BARAT

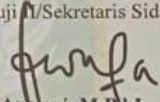
Yang disusun oleh Mila Nurkhamilah (NIM. 1917403072) Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 22 bulan Mei tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Purwokerto, 9 Juni 2023
Disetujui oleh:

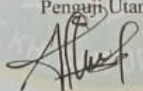
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dewi Privanto, S.A.g., M.Pd.
NIP. 197606102003121004

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dewi Arsyani, M.Pd.I.
NIP. 198408092015032002

Penguji Utama,


Ahmad Sahnan, S.Ud., M.Pd.I.

Diketahui oleh :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah


Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I. M.S.I
NIP. 197702052008011007



NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah
Skripsi
Lamp : 3 (Tiga) Eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Mila Nurkhamilah
NIM : 1917403072
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pembelajaran Maharah Kalam dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2023
Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP.

**PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALAM DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK CERITA BERANTAI DI PONDOK PESANTREN DAARUL
IMAN SUKAKARYA BEKASI JAWA BARAT**

Mila Nurkhamilah

NIM. 1917403072

ABSTRAK

Pembelajaran *mahārah al-kalam* di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini merupakan pembelajaran yang sudah di terapkan di Pondok-Pondok khususnya Pondok Bahasa. Adapun latar belakang dari para santri yaitu SD, SMP, SMA bahkan santri yang belum pernah belajar berbicara Bahasa Arab maka akan mengalami kesulitan. Oleh sebab itu dengan adanya teknik pembelajaran yang di terapkan di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini akan memudahkan santri dalam *mah ā rah al-kalam*. Teknik pembelajaran yang di gunakan di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini yaitu teknik cerita berantai, di mana dengan teknik ini mampu memudahkan santri dalam *mahārah al-kalam* dengan Bahasa baik dan benar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian pada skripsi ini adalah Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, dan subject pada skripsi ini ialah Ustadz, Ustadzah dan santri. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ialah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tentang pembelajaran *mah ā rah al-kalam* menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Darul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini adalah pertama santri setiaphari selasa, rabu, jum'at, sabtu dan minggu diberikan mufrodat. Santri melakukan kegiatan *mahārah al-kalam* satu minggu satu kali pada hari sabtu, dan yang terakhir yaitu evaluasi setiap hari minggu. Dengan adanya evaluasi ini akan melihat perkembangan santri dalam *mahārah al-kalam*.

Kata kunci : Pembelajaran, mahārah al-kalam, teknik cerita berantai

**PEMBELAJARAN MAHĀRAH AL-KALAM DENGAN MENGGUNAKAN
TEKNIK CERITA BERANTAI DI PONDOK PESANTREN DAARUL
IMAN SUKAKARYA BEKASI JAWA BARAT**

Mila Nurkhamilah

NIM. 1917403072

ABSTRAK

mahārah al-kalam learning at the Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School, Bekasi, West Java, is learning that has been implemented in Islamic boarding schools, especially the Language Center. As for the background of the students, namely elementary, middle school, high school, even students who have never learned to speak Arabic will experience difficulties. Therefore, with the existence of learning techniques that are applied at the Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School, Bekasi, West Java, this will make it easier for students in *mahārah al-kalam*. The learning technique used at the Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School, Bekasi, West Java, is the chain story technique, where this technique is able to facilitate students in *mahārah al-kalam* with good and correct language. The purpose of this research is to find out about *mahārah al-kalam* learning by using the chain story technique at Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School, Bekasi, West Java. This type of research uses a type of field research (*Field Research*) using a descriptive qualitative approach. The research location for this thesis is Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School, Bekasi, West Java, and the subject of this thesis is ustadz ustadzah and students. The method used in collecting data is the method of observation, interviews and documentation. The results of research on *mahārah al-kalam* learning using the chain story technique at the Daarul Iman Sukakarya Islamic Boarding School in Bekasi West Java, are that first students are given mufrodat every Tuesday, Wednesday, Friday, Saturday and Sunday. Santri carry out *mahārah al-kalam* activities once a week on Saturday, and the last evaluation is every Sunday. With this evaluation, it will show the development of students in *mahārah al-kalam*.

Keywords: *Learning, Mahārah al-kalam, chain story technique*

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	Đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	Ai	a dan u

Contoh : كَتَبَ kataba

فَعَلَ fa'ala

كَيْفَ kaifa

حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasroh dan ya	ī	i dan garis di atas

...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh : قَالَ qāla
 رَمَى ramā
 يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua yaitu;

1. Ta' Marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t"

2. Ta' Marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h"

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfal / raudatur atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madinah al munawwarah / al-madinatul munawwarah

طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, ditransliterasikan dengan huruf yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu contoh:

نَزَلَ nazzala

الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sampang. Contoh:

Contoh: الرَّجُلُ ar-rajulu

الْبَيْتُ al-baitu

الْخَادِمَةُ al-khadimatu

الْقَلَمُ al-qalamu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanyalah berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Sementara hamzah yang terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَنَا anaa

تَأْخُذُ ta'khuzu

سَيَايُun syai'un

H. Penulis Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

Wa innallāha lahuwa khahir ar rāziqin / wa innallāha lahuwa khairurrāziqin

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya; huruf kapital untuk menuliskan huruf awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdu lillāhi rabbi al-ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allāhu gafūurun rahīm

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

” Hidup itu singkat, maka berhati-hatilah dalam menjalani proses kehidupan ”.¹



¹ Amingsa, *Tahapan-tahapan Penting Kehidupan Manusia*, Jakarta: Geupedia, 2021. 92.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan jalan dan memberikan kemudahan dalam mengambil keputusan dan langkah-langkah saya menyelesaikan tugas akhir ini karena atas rahmad, kuasa, dan karunianya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam yang selalu tercurah pada baginda Nabi Muhammad SAW hingga umat akhir zaman.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur ridho Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini aku mempersembahkan kepada;

1. Kedua orang tuaku tersayang Bapak Sadi dan Ibu Soimah yang telah membesarkan saya dengan penuh cinta, kasih sayang serta perjuangannya sampai pada saat tahap meraih gelar sarjana ini yang tidak henti-hentinya berdoa untuk kebaikan saya yang berada di tempat perantauan.
2. Bapak dosen pembimbing, penguji dan pengajar, yang telah dengan sabar membimbing penulis hingga sampai pada titik ini.
3. Seluruh keluarga tercinta saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa sampai pada tahap meraih gelar sarjana.
4. Seluruh teman-temanku, serta Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Yang telah memberikan motivasi dan warna-warni dalam aktivitas kehidupan saya di Purwokerto.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbi al-ālamīn, Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, tidak lupa Sholawat serta salam selalu dipanjatkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. *Alhamdulillahirobbi al-ālamīn*, ucapan syukur tetap dipanjatkan atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S.Pd) di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Pastinya dalam penyusunan skripsi yang ditulis oleh penulis, banyak sekali pihak-pihak yang berperan dalam memberikan bantuan, nasehat, support, bimbingan dan juga motivasi kepada penulis. Oleh karena itu dengan ketulusan hati yang paling dalam dari penulis, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag., M. Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M. Ag., selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag., selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiati, M. Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S. Pd.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S. S, M. Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Drs. H. Yuslam M. Pd., selaku penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2019 Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dwi Priyanto, S. Ag, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat, do'a, petunjuk, tuntunan, dan bimbingan sehingga peneliti semakin termotivasi dan optimis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan juga bimbingan dalam perkuliahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada segenap Ustadz, Ustadzah dan para santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, atas kerja samanya dan juga dukungannya kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kuucapkan kepada kedua orang tuaku tersayang, Bapak Sadidan Ibu Soimah yang keduanya tiada henti-hentinya selalu memberikan do'a, semangat, nasihat, perhatian, jutaan kasih sayang dan dukungannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi S1. Tak ada sepele kata pun yang mampu mewakili rasa keikhlasan, kesabarannya dan terima kasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti.
12. Terima kasih kepada adikku Muhammad Harish Masna, kedua Eyangku, Kedua Paman, dan Bibiku Fasilatul Faridah. Kehadiran, kasih sayang, support, dukungan dan memberikan doanya selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
13. Terima kasih kepada Kyai Sarwa, Mbaku yaitu Putriana Haerudin, Bang Bobby Adnan Perdana S.M, Bang Ruri, Bang Muhammad Firdaus S.M, dan sepupuku yaitu Fitri Diastuti, S.H. Dan tidak lupa pula kepada Tanjilul Puton Kehadiran, kasih sayang, support, dukungan dan memberikan doanya selama proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.

14. Terima kasih kepada sahabat-sahabatku Fatmaya Anisa R, Annisa Ufi Akmala, Tari Rahmawati, Aliyah Wulan T, Esti Riwayanti, Lulu'atun Nafisah, Amylutfi A, dan Imarotul Khoiriyah.
15. Teruntuk teman-teman seperjuangan PBA angkatan 2019 yang telah berjuang selama ini.
16. Kepada semua pihak yang sudah membantu dan mendo'akan yang tak biaspeneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas semuanya, semoga Allah membalas kebaiakn dengan yang lebih baik. *Jazakumullāh khairān*, ada banyak nama di hati yang tidak bisa disebutkan satu persatu karena keterbatasan tempat. Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan pada skripsi ini, penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya. *Aāmiin Aāmiin Ya Rabbal'alamīn*.

Purwokerto, 1 Mei 2023

Penulis,



Mila Nurkhamilah
NIM. 1917403072

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II : LANDASAN TEORI	12
A. Konsep Pembelajaran.....	12
1. Pengertian Pembelajaran.....	12
B. Konsep <i>Mahārah al-kalam</i>	13
1. Pengertian <i>Mahārah al-kalam</i>	13
2. Tujuan <i>Mahārah al-kalam</i>	15
3. Karakteristik <i>Mahārah al-kalam</i>	17
C. Konsep Bahasa Arab.....	19
1. Pengertian Bahasa.....	19
2. Pengertian Bahasa Arab.....	19
D. Konsep Teknik Cerita Berantai.....	21
1. Pengertian Teknik Cerita Berantai.....	21
2. Tujuan Teknik Cerita Berantai.....	22
3. Langkah-langkah Teknik Cerita Berantai.....	23

4. Evaluasi Teknik Cerita Berantai.....	23
5. Kelebihan dan kekurangan Teknik Cerita Berantai.....	24
E. Konsep Pondok Pesantren.....	25
1. Pengertian Pondok Pesantren.....	25
F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	27
G. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III : METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	32
C. Subjek Penelitian.....	32
D. Objek Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Iman.....	40
1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Daarul Iman.....	40
2. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarul Iman.....	41
B. Pembelajaran <i>Mah ā rah al-kalam</i> dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.....	42
C. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran <i>Mah ā rah al-kalam</i> dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.....	57
BAB V : PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	117

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Instrumen Penelitian Dan Foto Kegiatan
- Lampiran 2 Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 3 Observasi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blanko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 8 Surat Riset
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 10 Blanko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif
- Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 15 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 16 Sertifikat KKN
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat Seminar Bahasa Arab UIN Jakarta 2021
- Lampiran 19 Sertifikat Seminar HMJ SAA 2019
- Lampiran 20 Sertifikat Panitia Seminar HMJ PBA 2019
- Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 22 Transkrip Nilai
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Pepustakaan
- Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan suatu kunci dari suatu ilmu pengetahuan. Bahasa dapat juga diartikan sebagai bahan untuk dapat berbicara dan satu satunya alat pengikat yang penting antara sesama manusia agar nantinya mampu berinteraksi. Adanya Bahasa, manusia dapat mengutarakan arti dan tujuan agar informasi dan pesan yang sudah disampaikan dengan lawan bicara ataupun orang disekelilingnya nantinya akan mengerti maksudnya.²

Dewasa ini, Bahasa merupakan salah satu komponen yg penting dalam adaptasi manusia terhadap perkembangan jaman, dengan menguasai beberapa bahasa akan lebih memudahkan manusia dalam berinteraksi sehingga lebih efisien dalam tujuannya mendapatkan hasil-hasil yang diinginkan. Dengan adanya bahasa lain yang dikuasai maka secara otomatis akan lebih memudahkan peran kita dalam mendapatkan informasi yang ada. Sebenarnya yang sedang terjadi saat ini yaitu dari pada tokoh-tokoh dalam bahasa, sedang menjalankan pada ilmu lain seperti pada teori dan praktek bahasa. Oleh sebab itu manusia sadar akan berbicara yang terjadi orang-orang disekelilingnya.

Ada beberapa yang belakangan saat ini mempunyai tempat dan terbilang baik dalam kemajuan teknologi, perekonomian, dan juga kemajuan dalam bidang pendidikan dan lain sebagainya. Belakangan ini melalui beberapa riset dan adanya komparasi finansial antar negara membuat negara-negara timur tengah khususnya arab saudi menjadi sorotan baik dalam bidang ekonomi maupun kemajuan teknologinya, maka dari itu menguasai bahasa arab merupakan sesuatu hal yang seharusnya sudah diajarkan dalam kurikulum pendidikan di indonesia selain bahasa asing lainnya.

Berbahasa arab adalah cara agar dapat berbicara , akan tetapi negara lain juga berpartisipasi dalam belajar dan juga menggunakannya. Jadi perlu

² Acep Hermawan, *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Arab*, (Bandung: Alfabeta, CV, 20180, Hlm. 34.

untuk mempelajari baik dalam pendidikan ataupun untuk keterampilan berbicara, oleh karena itu tidak gampang memberikan materi untuk siswa yang benar-benar belum mengerti terkait bahasa itu.³

Dengan mempelajari berbahasa arab kita memiliki tugas yang harus dikerjakan sebagai kaum muslimin semua negara selain indonesia kaum islami memiliki dasar hukumnya di mana diharuskan kita pelajari adalah Al-Qur'an, Al-Hadist dan itu dalam bahasa Arab.⁴ Untuk negara kita sendiri tidak dari golongan bahasa asing bersekala nasional, sebaliknya yaitu bagian dari Bahasa yang sangat kuat kaitannya dalam dimensi-dimensi suatu agama dan mengingat bangsa indonesia mayoritas yaitu muslim. Sebab itu karena Bahasa Arab suatu yang sangat penting untuk dapat dikembangkan di negara indonesia, selanjutnya melalui pengelolaan pembelajaran Bahasa Arab dari tingkatan TK sampai kejenjang yang tinggi seperti Universitas.⁵ Didalam belajar Bahasa Arab terdapat cara yang harus digunakan untuk membantu siswa dalam keterampilan berbahasa Arab, adapun keterampilan dalam berbahasa Arab yaitu; *mahārah al-kalam*, *mahārah istimā*, *mahārah* membaca, lalu imla. Keterampilan ini merupakan keterampilan kalam Bahasa Arab masuk dalam kategori *mahārah* penting yang wajib dimiliki oleh peserra didik, karena *mahārah al-kalam* salah satu tujuan akhir pembelajaran bahasa asing.

Mahārah al-kalam atau keterampilan berbicara adalah kemampuan mengungkapkan gagasan pikiran kepada mitra bicara. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, keterampilan ini bertujuan agar siswa mampu berkomunikasi lisan secara baik dengan Bahasa Arab. *Mahārah al-kalam* (keterampilan berbicara/*speaking skill*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara. Dalam makna yang

³ Darwati Nalole, Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Muhadatsah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab, *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol: 1. No: 1, 2018. Hlm. 3.

⁴ أحمد السيد. أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات. العربية: للتراث دار الصحابة. ٢٠١٨

⁵ Mutmainah, Strategi Pembelajaran Maharah Kalam Di Lembaga Pendidikan Bahasa Arab Ocean Pare Kediri, *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol: 5. No: 1, 2014. Hlm. 2.

lebih luas, berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat yang memanfaatkan manusia untuk menyampaikan pikiran dalam rangka memenuhi kebutuhannya.⁶

Karena dalam kehidupan sehari-hari tanpa disadari bahwa manusia dituntut agar melakukan keterampilan berbicara. karena berbicara sangat berperan dalam lingkungan keluarga, luar lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan sebagainya. Untuk manusia normal kegiatan berbicara merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting karena akan memudahkan dalam berkomunikasi. Contoh ketika manusia dilarang untuk berbicara satu hari atau satu minggu, maka manusia akan mengalami kesulitan yang dihadapi dan mungkin akan mengakibatkan kesalahpahaman yang terjadi.⁷

Teknik cerita berantai adalah teknik pembelajaran memiliki tujuan yaitu untuk dilakukan dalam hal konsentrasi, memahami, keaktifan dan juga kecermatan peserta didik. Teknik ini tidak hanya melatih untuk maharah kalam peserta didik, juga mampu melatih maharah dalam istma'. Teknik selanjutnya merupakan cerita di mana dapat disampaikan secara berantai dari satu siswa ke siswa lainnya.⁸ Kenapa harus memakai konsep cerita berantai dalam pembelajaran? karena dengan menggunakan cara tersebut nantinya dapat menggiring siswa dalam kalam. Selain itu, adanya cara ini siswa dapat termotivasi dalam kalam didepan banyak orang serta mengembangkan kemampuan berpikir. Peserta didik juga diharapkan mempunyai keberanian dalam berkomunikasi yang baik dengan lawan bicara. Adapun pendapat dari Tarigan diterapkannya teknik ini mambantu agar meningkatkan semangat dan sikap berani siswa dalam kalam, dan jikalau siswa mampu menunjukan berani, kedepannya kemahiran berbicara juga semakin baik.

⁶ Fitri Alpinah, *Usaha Meningkatkan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Putri Kuningan*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020. Hlm. 2.

⁷ Djago Tarigan dan Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2021), hlm. 87.

⁸ Linda Eka Pradita, *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*, (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 65.

Dalam (Jurnal Nirmala Ratna Sari dkk) dalam pembelajaran sering kali terjadi kesulitan pada peserta didik, di mana peserta didik merasa sulit saat memahami materi yang disampaikan oleh guru, peserta didik merasa bosan, jenuh bahkan pembelajaran di kelas menjadi monoton. Oleh sebab itu guru mampu mencari solusi untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik saat pembelajaran, dengan menciptakan suasana belajar yang mendukung saat pembelajaran, jalan keluar untuk menangani permasalahan yang terjadi pada peserta didik yaitu menambah kemahiran pada peserta didik diantaranya adalah dengan menggunakan teknik cerita berantai ini, dengan ini siswa dapat percaya diri untuk berbicara didepan kela.⁹

Belajar asalnya dari kata “ajar”, selanjutnya berubah kata menjadi “pembelajaran”.¹⁰ Menurut UUD RI No.20 Thn. 2003 pendidikan atau pembelajaran merupakan prosedur suatu interaksi pendidikan dengan siswa untuk tempat belajar yang diterapkan dalam suatu lingkungan pendidikan. Dapat kita pahami bahwasanya arti dari pembelajaran yaitu suatu prosedur yang dapat berputar dari dua orang yang sedang membutuhkan, yang dimaksud dari dua pihak ini yaitu seorang guru dan peserta didik.

Penulis melakukan observasi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2023 dengan mewawancarai KH. Sodru Sain, selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Ustadz Jaenudin Zaen, S. Pd selaku wakil pengasuh dan sekaligus guru Bahasa dan Ustadzah Raudaturrahmi haskho, S. Pd guru Bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, di peroleh beberapa informasi terkait pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai.

Wawancara tersebut menghasilkan beberapa informasi yaitu bahwa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini sudah

⁹Nirmala Ratna Sari dkk, Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 2 Tahun Ke-6 2017, hlm. 159.

¹⁰ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi Dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016). Hlm. 143.

diterapkannya *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai. Teknik cerita berantai ini merupakan teknik pembelajaran di mana nantinya santri di beri cerita singkat dalam Bahasa Arab, lalu santri pertama membisikan kepada santri kedua, santri kedua membisikan kepada santri ketiga sampai santri terakhir mengucapkan dalam Bahasa Arab cerita singkat tersebut kepada santri pertama. Di mana dengan menggunakan teknik cerita berantai ini memudahkan para santri dalam *mahārah al-kalam*. Dengan alasan karena Pondok Pesantren Daarul Iman adalah Pondok Tahfidz dan Pondok Bahasa. Adapun perbedaan latar belakang yang mayoritas dari sekolah SD, SMP, ataupun para santri yang belum pernah belajar di lingkungan Pondok Pesantren yang berbasis bahasa. Pembelajaran *mahārah al-kalam* ini mengembangkan daya fikir santri dan membantu santri agar dapat menguasai *mahārah al-kalam*¹¹

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis yang mana telah diketahui bahwa Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini pada pembelajaran *mahārah al-kalam* menggunakan teknik cerita berantai, Ustadz dan Ustadzah memilih teknik cerita berantai ini sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Di mana santri nantinya akan lebih semangat dalam pembelajaran, karena teknik ini tidak hanya mengajak santri fokus dalam materi yang disampaikan oleh Ustadz dan Ustadzah saja, akan tetapi mengajak santri bermain dan belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Dengan demikian penulis mengambil judul “Pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat”.

¹¹Wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Tanggal 17 Januari 2023.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan dalam memahami konsep dari penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus dipahami sebelumnya. Berikut beberapa definisi atau kerangka dalam pemahaman terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan dalam judul tersebut. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah;

1. Pembelajaran *mahārah al-kalam*

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada lawan bicara. Dalam makna yang lebih luas berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar.¹² Kunci keberhasilan dari kegiatan berbicara ini sebenarnya ada pada guru, apabila seorang guru dapat secara tepat memilih topik pembicaraan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, dan memiliki kreativitas dalam mengembangkan teknik pengajaran berbicara yang banyak sekali variasinya tentu kemacetan ini tidak akan terjadi. Jadi dengan menguasai teknik pembelajaran, seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Jika hal tersebut dilaksanakan maka hasil dan tujuannya dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan sangat baik.¹³

Penulis mengambil kesimpulan bahwa *mah ā rah al-kalam* merupakan kemampuan seseorang untuk mengungkapkan pikiran yang berupa ide, pendapat, keinginan ataupun perasaan kepada lawan bicara. Dengan keterampilan berbicara ini, maka seseorang mampu mencapai tujuannya yaitu dapat berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar sesuai dengan bahasa yang mereka pelajari.

2. Teknik Cerita Berantai

¹²Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 48.

¹³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm.113.

Teknik cerita berantai adalah salah satu teknik yang dalam pengajarannya itu berbicara dan menceritakan suatu cerita pendek kepada siswa pertama, kemudian pada siswa pertama itu siswa dapat menceritakan kepada siswa kedua dan seterusnya. Setelah selesai sampai siswa terakhir lalu siswa terakhir menceritakan kembali apa yang sudah didengar. Di terapkannya cara ini bertujuan agar meningkatkan sikap berani peserta didik dalam berbicara, dan peserta didik sudah dapat menunjukkan keberaniannya maka diharapkan kemampuan siswa dalam berbicara akan meningkat.¹⁴

Penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik cerita berantai adalah suatu teknik pembelajaran yang dapat membantu dan memudahkan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab. Teknik cerita berantai merupakan salah satu teknik yang dalam pengajarannya itu berbicara dan menceritakan cerita pendek kepada siswa pertama, kemudian pada siswa pertama menceritakan kepada siswa kedua dan seterusnya. Dan pada siswa terakhir menceritakan kepada siswa pertama. Teknik pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk belajar dan bermain, di mana nantinya siswa tidak merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran khususnya *mahārah al-kalam*.

3. Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat

Pondok asal kata dari bahasa arab adalah *fundūq* yang artinya yaitu tempat tidur, asrama atau tempat sederhana. Pondok pesantren adalah tempat yang dipimpin oleh kiyai ataupun oleh paraulama dilatar belakangi oleh Ustadz yaitu guru yang bertempat tinggal atau mengabdikan dari pengasuh Pondok Pesantren dalam lingkungan santri-santri yang belajar di pondok suatu lingkungan yang sama.¹⁵

Pondok Pesantren Daarul Iman tempat di mana penulis teliti adalah

¹⁴Nurhalimah, Implementasi Of Chain Story Teachnique To Improve Student's Speaking Skills In The Third Grade Of SDN 136 Pwkanbaru, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol: 9. No: 3, 2020, hlm.335.

¹⁵Maruf, Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter, *Jurnal Mubtadin*, Vol: 2. No: 2, 2019, hlm. 94.

Pondok sebagai bahan tempat untuk di teliti dalam skripsi, berada di JL.Gang Masjid Jamie Nurul Iman Kp Kobak Rt 001/ 002 Desa Sukamakmur Kecamatan Sukakarya Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Di mana Pondok tersebut mewajibkan santrinya agar dapat menguasai berbicara bahasa Arab dengan pembelajaran *mahārah al-kalam*. Oleh sebabitu peneliti mengambil judul penelitian “ Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat”, yaitu bahan penulis berisi proses dan teknik sedang dilaksanakan Ustadz dan Ustadzah tentang penjelasan dan pembelajaran dengan cara pengenalan, arahan, dan berlatih setiap hari agar nantinya mampu menguasai *mahārah al-kalam*.

Dari penjelasan definisi konseptual diatas, maksud dari penelitian yang berjudul Pembelajaran *Mahārah al-kalam* Dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai Di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini adalah penerapan teknik cerita berantai dalam kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalam* pada santri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat agar dapat membantu santri dalam *mahārah al-kalam* serta memperoleh informasi terkait materi pembelajaran yang diajarkan setahap demi setahap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat?
2. Apa kelebihan dan kekurangan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Tujuan umum dari isi penelitian ini merupakan untuk memahami proses pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Dengan tujuan khusus yaitu;

1. Pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.
2. Kekurangan dan kelebihan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

Jadi dengan menggunakan teknik cerita berantai ini dapat membantu santri berani dalam kemampuan berbicara, karena tidak semua santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat dapat menguasai berbicara bahasa arab dengan baik. Teknik ini tidak hanya bertujuan agar santri nantinya menguasai empat maharah, tetapi santri mampu menghafal kosakata Bahasa Arab. Teknik cerita ini sebenarnya dapat menjadikan para santri lebih percaya diri untuk berbicara pada lawan bicara. Harapan untuk pondok pesantren nantinya para santri mampu menguasai *mahārah al-kalam*, karena dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab *mah ā rah al-kalam* adalah cara belajar keterampilan berbicara termasuk pada hal penting yg wajib ada pada pelajar. Dengan nantinya para santri dapat menguasai *mahārah al-kalam* ketika diluar pondok pesantren sangat membantu santri dalam

berkomunikasi bahasa arab dengan baik seperti halnya bahasa indonesia.

b. Manfaat praktis

- 1) Bagi Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, memberikan ilmu yang luas pada Pondok tersebut untuk referensi dan meningkatkan pembelajaran *mahārah al-kalam*.
- 2) Untuk para santri, diadakannya pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Diharapkan para santri mampu menguasai keterampilan berbicara Bahasa Arab.
- 3) Bagi asatidz, memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pondok , khususnya para Ustadz dan Ustadzah yang mengampu pelajaran Bahasa Arab.
- 4) Bagi penulis, menambah pengetahuan penulis tentang pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan maka disusunlah urutan sistematika sebagai berikut;

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas membimbing, abstrak, pedoman literasi, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran.

2. Bagian Isi

Bab I meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori yang berkaitan dengan pembelajaran *mahārah al-kalam* yang meliputi pengertian pembelajaran. landasan teori yang kedua meliputi pengertian *mahārah al-kalam*, tujuan *mahārah al-kalam*, dan karakteristik *mahārah al-kalam*. Landasan teori yang ketiga tentang pengertian Bahasa dan pengertian Bahasa Arab. Landasan teori yang keempat meliputi pengertian teknik cerita berantai, tujuan teknik cerita berantai, langkah-langkah teknik cerita berantai, evaluasi teknik cerita berantai, kelebihan dan kekurangan teknik cerita berantai. Landasan teori yang kelima yaitu pengertian Pondok Pesantren.

Bab III merupakan bab yang menyajikan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data yang terdiri dari subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menyajikan data hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang berupa proses pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari kata “Ajar” yang artinya petunjuk, lalu ditambahkan dengan kata pertama “pe” lalu kata terakhir “an” berubah ”pembelajaran” dan artinya usaha, tindakan, langkah membimbing ataupun mendidik dan nantinya siswa semangat dalam mencari ilmu.¹⁶ Jadi mencari ilmu adalah suatu yang dilakukan seorang pendidik nantinya dapat menuntun siswa agar mampu belajar dengan baik. Adapun pengertian pembelajaran dari beberapa para ahli yaitu;

- a. Menurut Trianto, pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk membelajarkan peserta didik dengan memberikan arahan sesuai dengan sumber-sumber belajar lainnya.
- b. Syaiful Sagala, pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik dengan menggunakan atau menerapkan teori belajar yang mana dengan pembelajaran akan membantu peserta didik mencapai suatu keberhasilan pendidikan.
- c. Rahil Mahyuddin, pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku yang didalamnya melibatkan keterampilan kognitif yakni penguasaan terhadap ilmu dan perkembangan keterampilan yang intelek.

Adapun pengertian pembelajaran secara umum adalah cara ataupun sesuatu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan seorang siswa di mana sudah di susun ataupun digambarkan, dijalankan, diujikan dengan tersusun agar siswa mampu mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.¹⁷ Maka dari itu kegiatan pembelajaran akan bermakna

¹⁶Ahdar Djamaluddin dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center 2019). hlm. 13.

¹⁷ Silviana Nur Azizah, Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol: 1. No: 2, 2017. Hlm. 179.

pada dua kegiatan pokok. Yang pertama yaitu gimana seseorang dapat melakukan tindakan untuk perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar yang kedua yaitu bagaimana seseorang dapat melakukan kegiatan untuk menyampaikan suatu ilmu pengetahuan dengan melalui mengajar.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik, pembelajaran juga bertujuan untuk membantu peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, peran guru sangatlah penting. Di mana guru harus mampu menghidupkan kelas, yaitu guru mampu membuat peserta didik tidak merasa sulit saat pembelajaran, guru mampu membuat peserta didik aktif di kelas, peserta didik merasa senang dan membuat kelas tidak monoton. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik atau tidak itu tergantung bagaimana guru mampu mencari metode, teknik dan strategi dalam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Konsep *Mahārah al-kalam*

1. Pengertian *Mahārah al-kalam*

Secara terminologi *kalam* berasal dari Bahasa Arab (*Al-kalam*) yang artinya perkataan atau ucapan, sedangkan secara epistemologi *kalam* adalah ucapan yang menggunakan kata Bahasa Arab secara baik dan benar dengan hasil yang sesuai dengan *makhrāj huruf*. *Kalam* dapat diartikan juga sebagai kemahiran produktif yang menuntut siswa agar memiliki kemampuan dalam berbicara, dan diharapkan siswa mampu berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai kaidah yang ada (*Nahwu Shorof*).¹⁸

Keterampilan berbicara (*mah ā rah al-kalam*) merupakan kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengungkapkan pertanyaan yang ada dipikiran seseorang. *Mahārah al-*

¹⁸Joko Widodo dkk, Penilaian Kinerja Pada Pembelajaran Maharah Kalam Level 1 Di Kursus Bahasa Arab Al-Arobiya Surakarta, *Jurnal Of Arabic Studies*, Vol: 1. No: 2, 2021. hlm. 92.

kalam merupakan salah satu keahlian dalam Al-Arabiyyah dan Qiro'ah, menulis dan mendengar, di mana keterampilan tersebut mempunyai kedekatan untuk bahasa itu sendiri.¹⁹

Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan berbicara dan menyimak adalah dua kegiatan yang tidak bisa dipisahkan. Pada hakikatnya kedua keterampilan berbicara ini merupakan keterampilan berbahasa yang saling melengkapi, tidak mungkin seseorang mampu berbicara tanpa melakukan keterampilan istima'. Sebaliknya seseorang yang berbicara tidak akan mampu jika tidak ada yang menyimak ataupun mendengarkan. Maka dari itu kedua keterampilan berbahasa ini saling melengkapi. Kemampuan ini dapat dicapai dengan sering melakukan latihan untuk mendengarkan perbedaan-perbedaan bunyi atau kata sesuai dengan *makhrāj* huruf yang benar, baik secara langsung dari pembicara ataupun melalui rekaman.

Berbicara ialah kegiatan bahasa yang perlu pada peserta didik terapkan pada dirinya di kehidupan seharinya setelah aktifitas mendengarkan, dan keterampilan berbicara.²⁰

Sebagian orang mungkin berpendapat bahwa berbicara itu mudah dan tidak memerlukan proses, namun berbeda dengan saat seseorang sedang berbicara di depan banyak orang. Jika seseorang itu tidak melakukan keterampilan berbicara maka seseorang akan kesulitan untuk berbicara, oleh sebab itu adanya keterampilan berbicara. Kegiatan ini berbicara yang baik dan efektif dilihat dari siswa tersebut dalam penguasaan bahasa, untuk menguasai bahasa tersebut maka perlu adanya proses pembelajaran.

Pembelajaran *mahārah al-kalam* termasuk keterampilan pokok nantinya siswa harus dikuasai peserta didik agar mampu berbicara dengan Bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa

¹⁹ محمد فاروق, استرا تيجية تعتميم مهارة الكلام الاءلكتروني في المرحلة الجا معية. مجلة تعليم. ٢٠٢٢.

²⁰Hilmi, Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam, *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTIK Ar-Raniry*, Vol: 1. No: 1, 2021. Hlm. 182

yang berlaku. Mengingat bahwa *mahārah al-kalam* adalah salah empat keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, maka guru dapat menggunakan metode atau teknik agar kemampuan berbicara peserta didik dapat berkembang dengan pesat sehingga yang dihasilkan sesuai harapan.²¹ Adapun faktor penting dalam menghidupkan kegiatan *mahārah al-kalam* yaitu keberanian peserta didik dan rasa tidak takut salah harus ada didalam diri peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka berani melakukan *mahārah al-kalam* meskipun salah. Dan hendaknya para peserta didik diberi penjelasan bahwa takut salah dalam belajar Bahasa Arab adalah suatu kesalahan besar. Sebab takut salah dan malu adalah hambatan untuk bisa peserta didik mampu dalam berbicara Bahasa Arab.²²

2. Tujuan *Mahārah al-kalam*

Tujuan merupakan langkah pertama yang harus ditempuh dalam suatu pembelajaran. Begitu juga dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*, untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pembelajaran maka perlu adanya suatu tujuan. Adapun tujuan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* yaitu:²³

a. Kemudahan berbicara

Peserta didik diharapkan mampu mendapatkan peluang untuk melatih dirinya dalam berbicara dengan Bahasa Arab yang baik dan benar sesuai dengan kaidah nahwu dan shorof, dan peserta didik mampu terlatih sikap berani ketika berbicara didepan banyak orang atau lawan bicara.

²¹Latifatul Mahbubah dkk, Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Markazul Lughah Arabiyah Pondok Pesantren Miftahul Ulum Pamekasan, *Jurnal Of Arabic Education*, Vol: 1. No: 2 (Maret 2022), hlm. 90.

²²Hasria, Efektivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XIII MTs Hikmat Mandar, *Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, Vol: 2. No: 1 (Juni 2021), hlm. 61.

²³Kuswoyo, Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam, *Jurnal An-Nuha*, Vol: 4. No: 1, 2017. Hlm. 2-3.

b. Kejelasan

Peserta didik diharapkan mampu berbicara dengan tepat dan jelas, kalimat yang diucapkan harus tersusun dengan baik agar kejelasan dalam berbicara dapat tercapai. Adapun cara yang dapat membantu peserta didik yaitu dengan latihan diskusi, pidato, dan debat menggunakan Bahasa Arab. Latihan tersebut dapat mengatur cara berfikir peserta didik dengan sistematis dan logis.

c. Bertanggung jawab

Latihan berbicara yang baik mengharuskan pembicara untuk dapat bertanggung jawab agar mampu berbicara dengan tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik dan tujuan pembicaraan, dan siapa yang diajak berbicara dan bagaimana situasi saat berbicara.

d. Membentuk pendengaran kritis

Melatih peserta didik untuk dapat berbicara dengan baik dan mampu mempraktikkan *mahārah istima'* dengan kritik yang baik adalah salah satu yang diinginkan dalam belajar *mahārah al-kalam*

e. Membentuk kebiasaan

Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa adanya niat yang sungguh-sungguh dari peserta didik itu sendiri. Kebiasaan ini dapat dilakukan melalui interaksi antara dua orang atau lebih untuk istiqomah dalam berbicara dengan menggunakan Bahasa Arab yang sudah di sepakati.²⁴

Secara umum keterampilan berbicara bertujuan agar para peserta didik mampu berkomunikasi secara lisan dengan baik dan benar sesuai dengan bahasa yang mereka pelajari. Dari Abu Bakar, tujuan dari *mahārah al-kalam* yaitu;

²⁴Syamsuddin Asyrofi, *Strategi Pembelajaran Kemahiran Berbahasa Arab*, (:Pustaka Ilmu 2002), hlm. 20-21.

- a. Melatih siswa untuk *mahārah al-kalam* melalui ucapan yang benar
- b. Melatih siswa agar dapat membuat kata yang muncul dari dalam hati perasaan dari kalimat yang jelas dan benar
- c. Membimbing siswa memberi kata dan kalimat, lalu membuat dari bahasa yang bagus dan memperhatikan gunaan kata pada tempat.²⁵

3. Karakteristik *Mahārah al-kalam*

Keterampilan berbicara sangat mudah untuk diidentifikasi, sehingga dapat dengan mudah dibedakan dengan jenis keterampilan bahasa lainnya. Adapun ciri-ciri keterampilan berbicara yaitu;

- a. Keterampilan berbahasa yang dihasilkan oleh alat ucap
- b. Suatu bentuk komunikasi lisan
- c. Salah satu ragam bahasa yang bersifat produktif
- d. Digunakan untuk mengungkapkan perasaan, pikiran, dan gagasan
- e. Keterampilan berbahasa kedua yang dikuasai oleh manusia setelah menyimak.²⁶

Menurut Rusmiati menjelaskan bahwa ciri-ciri berbicara yang baik yaitu;

- a. Memilih topik yang tepat. Lalu mengambil materi atau topik untuk berbicara yang menarik.
- b. Menguasai materi. Berbicara dengan fasih maka akan berusaha untuk belajar, mengerti, mampu dalam materi yang nantinya digunakan apalagi untuk berbicara Bahasa Arab
- c. Tujuan jelas. Mampu menjelaskan dengan baik, jelas dan mampu dipahami oleh pendengar ketika saat berbicara di depan banyak orang atau lawan bicara.

²⁵Jaka Imam Mahesa Wijaya, *How To Teach Arabic*, (Malang: Geupedia 2020), hlm. 105.

²⁶Tomi Enramika, Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab, *Jurnal Education*, Vol: 2. No: 1, 2022. hlm. 16.

- d. Kemampuan linguistik bagus. Narasumber mampu mengambil lalu digunakan kata atau kalimat dengan baik yang mampu dipahami oleh pendengar
- e. Mampu menghidupkan kelas. Keterampilan berbicara yang baik, mampu menghidupkan kelas agar nantinya kelas tidak monoton pada saat berbicara.²⁷

Penulis mengambil kesimpulan bahwa *mah ā rah al-kalam* merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan sesuai dengan ide, pendapat, keinginan atau perasaan kepada lawan bicara. Dan tujuan dari keterampilan berbicara Bahasa Arab ini adalah agar dapat menyampaikan pikiran seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Dapat kita ketahui bahwasanya *mahārah al-kalam* adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai, agar memudahkan seseorang dalam berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar sesuai kaidah yang ada.

Kegiatan keterampilan berbicara ini sebenarnya kegiatan yang menarik dan ramai dalam kelas bahasa. Akan tetapi sering kali terjadi sebaliknya, di mana kegiatan berbicara menjadi tidak menarik, tidak menarik partisipasi siswa, siswa merasa takut dalam berbicara dengan Bahasa Arab, suasana menjadi kaku dan akhirnya menjadi monoton. Oleh sebab itu guru harus mampu mencari solusi untuk membantu permasalahan yang di hadapi oleh siswa, guru dapat menggunakan metode, teknik, strategi dan alin sebagainya untuk membantu pembelajaran dalam *mahārah al-kalam*. Jika hal tersebut dilaksanakan maka hasil dan tujuannya dari pembelajaran pun dapat tercapai dengan sangat baik.

²⁷Cicik Suarsih, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol: 1. No: 1, 2018. hlm. 8.

C. Konsep Bahasa Arab

1. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dan alat penghubung yang penting untuk saling berinteraksi. Menurut Owens yang dikutip oleh Mulyono Abdurrahman, bahasa merupakan kunci utama dalam ilmu pengetahuan dan suatu kunci dalam bahasa yang bertujuan untuk mengekspresikan gagasan atau ide, pikiran, dan perasaan pada seseorang yang disampaikan agar orang lain mudah memahami dan terjadilah komunikasi.²⁸

Bahasa dipergunakan pada sebagian besar untuk aktivitas manusia, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginan, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa.²⁹ Jadi semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang maka semakin baik juga penggunaan bahasa dalam berkomunikasi. Bisa kita bayangkan jika manusia tidak mengenal bahasa, tentu saja manusia tidak tahu akan ilmu pengetahuan yang luar biasa banyaknya, tidak akan mampu memahami perasaan orang lain, tidak mampu mengutarakan pikiran dan tidak ada inovasi penemuan baru.

2. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa Arab adalah alat untuk berkomunikasi, Bahasa Arab juga salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sejalan dengan kemajuan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan.³⁰ Bagi bangsa Indonesia Bahasa Arab bukan hanya bagian dari bahasa asing yang berskala internasional, melainkan sebagai bahasa yang erat kaitannya dengan dimensi-dimensi keagamaan mengingat bangsa Indonesia mayoritas

²⁸ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Depdikbud, PT, Rineka Cipta 2009), hlm. 183.

²⁹ Arum Putri Rahayu, Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Dalam Pendidikan dan Pengajaran, *Jurnal Pradigma*, Vol: 2. No: 1, 2015. hlm. 1.

³⁰ يوندلي. مشكلت مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية الأهلية الإسلامية تنجونخ أوبارحسن نولي المركزية بادانج بولاك جولو المقاطعة بادانج لاوس الشمالية، مجلة تعليم وعربي. ٢٠٢١

muslim. Kedudukan sebagai bahasa internasional juga menempatkan Bahasa Arab sejajar dengan bahasa inggris, mandarin, dan prancis sebagai bahasa internasional.

Keistimewaan Bahasa Arab secara internasional yaitu telah ditetapkannya Bahasa Arab oleh UNESCO (*United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization*) pada tanggal 18 desember 1973 sebagai bahasa resmi internasional ke-6 dari 22 bahasa Negara lainnya, sehingga tanggal 18 desember terkenal dengan hari bahasa internasional.³¹ Secara agama keistimewaan Bahasa Arab terdapat dalam surat Yusuf ayat 2;

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya kami telah menurunkan Al-Qur’an dengan Bahasa Arab semoga kamu dapat memahaminya.”

Untuk kaum islam penting untuk mempelajari Bahasa Arab, karena kita ketahui bahwa Al-Qur’an dan Al-Hadits keduanya menggunakan Bahasa Arab, bertujuan agar mampu meneliti dari kandungan isi tersebut³²

Penulis mengambil kesimpulan bahwa Bahasa Arab merupakan kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Yang berbentuk huruf hijaiyah yang dipergunakan oleh orang Arab dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial baik secara lisan maupun tulisan. Bahasa Arab juga termasuk dalam bahasa internasional, di mana Bahasa Arab sejajar dengan bahasa inggris, mandarin dan prancis sebagai bahasa internasional. Bahasa Arab juga tidak hanya digunakan dan dipelajari oleh orang Arab saja, akan tetapi bangsa-bangsa lain juga ikut serta mempelajari dan memakainya untuk alat komunikasi.

³¹Robby Jundi Lestari, *Sastra Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*, (Indramayu: Cv. Adanu Abimata 2022).hlm. 2-3.

³²Nova Yanti, Efektivitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS Al-Jauhari Duri, *Jurnal Pendidikan dan Sastra Bahasa*, Vol: 1. No: 1, 2020.hlm. 42.

D. Konsep Teknik Cerita Berantai

1. Pengertian Teknik Cerita Berantai

Cerita berantai adalah teknik yang dalam pengajaran berbicara menceritakan suatu cerita pendek kepada siswa pertama kemudian siswa pertama menceritakan kepada siswa kedua, dan seterusnya kemudian cerita tersebut diceritakan kembali lagi kepada siswa yang pertama.³³ Teknik cerita berantai merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.³⁴ Adapun pengertian teknik cerita berantai dari para peneliti yaitu;

- a. Menurut Nurhalimah teknik cerita berantai merupakan teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa melalui penyampaian cerita secara bergantian sehingga cerita tersebut diceritakan kembali kepada orang pertama kali mendapatkan cerita.
- b. Menurut Jupri teknik cerita berantai merupakan teknik dimana siswa mampu menyimak isi cerita dengan tepat dan melatih daya ingat siswa.
- c. Menurut Rumalean teknik cerita berantai merupakan teknik yang dapat membuat siswa menjadi aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- d. Menurut Lawotan teknik cerita berantai merupakan teknik pembelajaran yang mampu melatih siswa untuk berani berbicara di depan kelas.³⁵

Teknik ini dalam pengajarannya yaitu guru memberikan teks yang berisikan cerita pendek, kemudian siswa pertama membisikan

³³Samhana Taris, *Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bengkalis*, Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2021. hlm. 10.

³⁴Ferdian Achsani, Penerapan dan Kemampuan Teknik Cerita Berantai Pada Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Fabel, *Jurnal Totobuang*, Vol: 8. No: 2, 2020.hlm. 257.

³⁵Yohanes Ehe Lawotan, Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Nangameting, *Jurnal At-Tadbir STAIN Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol: 2. No: 2, 2018. hlm. 42.

kepada siswa kedua, lalu siswa kedua membisikkan kepada siswa ketiga dan seterusnya. Lalu siswa terakhir menceritakan kembali kepada siswa pertama. Kegiatan ini dapat mengasah keterampilan menyimak dan berbicara dengan baik, hakikatnya kedua keterampilan berbahasa ini merupakan keterampilan berbahasa yang saling melengkapi.

Teknik cerita berantai adalah salah satu dari 8 permainan bahasa, teknik cerita berantai ini merupakan permainan dalam pembelajaran untuk memperoleh kesenangan pada peserta didik, mengurangi rasa jenuh peserta didik, dan melatih keterampilan menyimak dan berbicara.³⁶ Cerita berantai menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik, sebab cerita berantai merupakan teknik pembelajaran yang menggabungkan antara belajar dan bermain.

Teknik ini dapat juga diterapkan dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*, di mana dengan menggunakan teknik cerita berantai maka memudahkan siswa untuk melatih berbicaradan menghafal kosa kata Bahasa Arab. Teknik cerita berantai ini bertujuan untuk membantu peserta didik untuk mempunyai sikap berani dalam berbicara. Jika peserta didik sudah menunjukkan keberanian dalam berbicara, diharapkan kemampuan berbicara peserta didik akan menjadi meningkat. Dengan diterapkannya teknik cerita berantai ini, akan membantu guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada peserta didik khususnya pada pembelajaran berbicara.³⁷

2. Tujuan Teknik Cerita Berantai
 - a. Untuk membangkitkan keberanian peserta didik dalam berbicara
 - b. Melatih keterampilan menyimak dan berbicara
 - c. Melatih kecermatan, kreativitas, ingatan, dan kecepatan siswa

³⁶Budi Febriyanto, Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol: 5. No: 2, 2019.hlm. 165.

³⁷Andayani, *Problema dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), hlm. 175-176

- d. Peserta didik dapat melanjutkan cerita yang disampaikan temannya dengan tepat dan benar.

3. Langkah-langkah Teknik Cerita Berantai

- a. Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok
- b. Guru membuat kata lalu ditulis dalam kertas
- c. Guru memulai cerita, lalu menunjuk kelompok untuk meneruskan cerita
- d. Kemudian cerita tersebut dihafalkan oleh siswa.
- e. Siswa pertama menceritakan cerita tersebut tanpa melihat tulisan yang ada di kertas
- f. Siswa kedua menceritakan cerita tersebut kepada siswa ketiga sampai siswa terakhir.
- g. Siswa terakhir menceritakan kembali cerita tersebut kepada siswa pertama.
- h. Sewaktu siswa terakhir bercerita maka suaranya direkam
- i. Rekaman itu kemudian ditulis kembali oleh siswa
- j. Dan yang terakhir yaitu rekaman siswa dinilai apakah sesuai dengan soal atau tidak

4. Evaluasi Teknik Cerita Berantai

Setelah dilakukannya langkah-langkah penerapan teknik cerita berantai, pada akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi. Adapun evaluasi kegiatan teknik cerita berantai yaitu;

- a. Siswa yang mana yang menerima informasi yang benar atau salah
- b. Siswa yang salah menerima informasi tentu akan salah pula menyampaikan kepada orang lain atau teman kelompok
- c. Sebaliknya, bisa saja terjadi informasi yang diterima oleh siswa itu benar tetapi mereka keliru untuk menyampaikannya kepada orang lain

d. Diperlukan pertimbangan yang cukup bijak dari guru untuk menilai keberhasilan teknik cerita berantai ini.³⁸

5. Kelebihan dan kekurangan Teknik Cerita Berantai

Adapun kelebihan dari teknik cerita berantai yaitu;

- a. Dapat membangkitkan motivasi siswa menyimak isi pembicara
- b. Pembelajaran berlangsung lebih efektif
- c. Dapat membuat suasana menjadi gembira
- d. Kreativitas siswa meningkat
- e. Terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan guru
- f. Proses pembelajaran berjalan lebih terarah dan menarik

Disamping adanya kelebihan, teknik cerita berantai memiliki kekurangan yaitu;

- a. Membutuhkan waktu yang panjang atau waktu pembelajaran bisa kurang mencukupi
- b. Guru memerlukan kecermatan dalam memberikan penilaian
- c. Kalimat yang panjang lebih dari tiga kalimat akan sulit untuk disimak.³⁹

Kegiatan teknik cerita berantai ini dapat membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk berbicara dan menyimak. Pada saat siswa menyimak cerita pendek, siswa tidak saling mengingatkan dengan sesama anggota kelompok. Hal ini membuat siswa harus dapat menyimak dengan teliti, dan kegiatan yang dilakukan guru ini merupakan upaya guru untuk menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa sehingga pada akhirnya dapat menciptakan keaktifan dan ketelitian di kelas.

³⁸Emmy Tirta Aviqi, *Pengaruh Metode Cerita Berantai dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Kabila*, Bonebolango 2021, Seminar Nasional Pendidikan Dasar, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.

³⁹Khoirunnisa Nurwahyuni dkk, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai*, Seminar Nasional Pendidikan 2021, STKIP Kusuma Negara III. hlm. 4.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa teknik cerita berantai merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk diterapkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran *mah ā rah al-kalam* menggunakan teknik cerita berantai ini, guru dapat memadukannya dengan bermain, karena teknik ini merupakan teknik pembelajaran yang menggabungkan antara belajar dan bermain. Diharapkan siswa nantinya akan lebih mudah dalam keterampilan berbicara dan dapat melatih kecermatan, kreativitas, ingatan dan kecepatan pada siswa.

Dalam pengajaran yang menggunakan teknik cerita berantai, guru berperan sebagai instruktur utama yang memberikan informasi dan bimbingan kepada siswa, guru mampu menjelaskan dan mempraktikkan pada siswa dengan tepat. Adapun cara menggunakan teknik cerita berantai yaitu; guru membagi menjadi beberapa kelompok, guru memberi teks pendek pada siswa, siswa pertama membisikkan pada siswa kedua, siswa kedua membisikkan pada siswa ketiga dan seterusnya sampai siswa terakhir menceritakan pada siswa pertama. Dalam teknik pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan, salah satu kelebihan dari teknik cerita berantai ini yaitu kreativitas siswa meningkat. Dan untuk kekurangan pada teknik ini yaitu membutuhkan waktu yang panjang.

E. Konsep Pondok Pesantren

1. Pengertian Pondok Pesantren

Secara bahasa kata pondok berasal dari Bahasa Arab yaitu “*Fundūq*” yang artinya ruang tempat tidur, sedangkan kata pesantren berasal dari kata dasarnya yaitu “Santri” artinya tempat tinggal para santri. Adapun secara etimologi Pondok Pesantren merupakan satu lembaga kuno yang mengajarkan berbagai ilmu pengetahuan agama.⁴⁰ Jadi Pondok Pesantren adalah tempat atau lembaga pendidikan di mana

⁴⁰Riskal Fitri, Pesantren di Indonesia Lembaga Pembentukan Karakter, *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*, Vol: 2. No: 1, 2022. hlm. 44-45

para santri dapat menimba berbagai ilmu pengetahuan agama islam, baik ilmu nahwu, shorof, fiqih, tauhid, ataupun ilmu agama islam lainnya. Adapun fungsi dari Pondok Pesantren bagi para santri yaitu; fungsi keagamaan, fungsi kemasyarakatan, dan fungsi pendidikan. Dari tiga fungsi tersebut ada beberapa yang menilai bahwa fungsi utama dari Pondok Pesantren yaitu fungsi pendidikan, dengan fungsi pendidikan mampu mencetak ahli-ahli agama. Namun fungsi tersebut dipandang belum sempurna, karena tuntutan masyarakat menginginkan lebih dari itu, oleh karena itu sejak tahun 1970-an pesantren didorong untuk memperluas fungsinya dari fungsi pendidikan ke fungsi pengembangan masyarakat.⁴¹

Dalam mendirikan Pondok Pesantren tidak mungkin jika tidak ada tujuan dari Pondok Pesantren, karena tidak mungkin Pondok mampu bertahan sampai saat ini tanpa ada tujuan yang ideal. Adapun tujuan yaitu mampu menyadarkan warga negara agar memiliki kepribadian muslim sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam dan menanamkan rasa keagamaan tersebut dan menjadikannya orang yang berguna bagi agama dan masyarakat. Selain tujuan umum adapun tujuan khusus Pesantren yaitu;

- a. Mendidik santri anggota masyarakat untuk menjadi seorang muslim yang bertaqwa kepada Allah, berakhlak mulia, memiliki kecerdasan dan keterampilan.
- b. Mendidik para santri untuk menjadi kader-kader ulama dan mubaligh yang berjiwa ikhlas, tabah, tangguh, dan ikhlas dalam mengamalkan sejarah islam.
- c. Mendidik para santri agar mempunyai kepribadian yang baik, dan semangat untuk membangun dirinya menjadi orang yang bertanggung jawab.

⁴¹Achmad Muchaddam Fahham, *Pendidikan Pesantren*, (Jakarta, All rights reserved, 2020), hlm. 38.

- d. Mendidik para santri untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat lingkungan dalam membangun masyarakat bangsa yang damai.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan islam yang diharapkan dapat mencetak kader-kader masyarakat yang beragama dan berakhlak serta memiliki penerahuan yang luas dan dapat mengamalkan ilmunya dalam menghadapi berbagai persoalan-persoalan dunia.

F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun referensi buku yang berkaitan dengan tema penulis “Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat”, antara lain yaitu;

Menurut Ahmad Fikri Amrullah dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa berbicara merupakan suatu sistem dan tanda-tanda yang dapat didengar dan dilihat. Dalam pembelajaran *maharah kalam* membutuhkan teknik agar memudahkan siswa dalam berbicara.⁴²

Menurut Ahmad Fuad Effendy dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, kemahiran berbicara merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa yang ingin dicapai dalam pengajaran bahasa modern termasuk Bahasa Arab. Dengan demikian latihan berbicara harus didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan siswa dapat mengkomunikasikan fikirannya. Maka dari itu sangat perlu dengan teknik pembelajaran agar mampu menguasai empat kemahiran tersebut.⁴³

⁴²Ahmad Fikri Amrullah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, 2018), hlm. 48-49.

⁴³Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 113-112.

Adapun juga referensi jurnal yang berkaitan dengan tema penulis penelitian yaitu:

Menurut Nirmala Ratna Sari dkk, dalam jurnalnya yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV*” pembelajaran bahasa dengan menggunakan teknik cerita berantai ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa, di mana dengan menggunakan teknik ini dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa.⁴⁴

Selain referensi dari buku dan jurnal, penulis mengambil beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan skripsi peneliti yaitu;

Skripsi Muhammad Hasan (2014) dengan judul “*Penerapan Metode Cerita Berantai untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Samawung 1*”. Dalam penelitian tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian penulis yakni menggunakan metode teknik cerita berantai untuk meningkatkan keterampilan berbicara. serta sama-sama menggunakan sifat penelitian *field research* atau yang disebut juga dengan penelitian lapangan. Kemudian selain persamaan, dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis terdapat perbedaan yaitu; pertama, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan sifat penelitian *field research*, sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sifat penelitian *field research*. Yang kedua, penelitian terdahulu melakukan penelitian di SD Negeri Samawung 1 yang berada di Samawung. Sedangkan penulis melakukan penelitiannya di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Dan yang ketiga penelitian terdahulu memiliki fokus tujuan guna mengetahui keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan metode teknik cerita berantai. Sedangkan penulis memiliki fokus tujuan pada

⁴⁴Nirmala Ratna Sari dkk, Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 2 Tahun Ke-6 2017, hlm. 158-159.

pembelajaran maharah kalam dengan teknik cerita berantai. Hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat sebuah peningkatan pada siswa terkait keterampilan dalam berbicara dengan adanya metode cerita berantai, di mana dengan menggunakan metode cerita berantai ini sangat membantu memudahkan siswa dalam keterampilan berbicara dengan baik dan benar dengan bahasa yang di gunakan.⁴⁵

Skripsi Samhana Taris (2021) dengan judul “Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Berbicara Siswa di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bengkalis”. Dalam penelitian tersebut terdapat persamaan dengan penelitian penulis, yakni menggunakan model teknik cerita berantai untuk keterampilan berbicara. Dan sama-sama menggunakan sifat penelitiannya yaitu langsung (*field research*). Kemudian perbedaannya yaitu; pertama, peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Yang kedua, peneliti terdahulu melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Bengkalis. Sedangkan penulis melakukan penelitian di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Yang ketiga penelitian terdahulu lebih fokus pada penerapan keterampilan berbicara dengan metode teknik cerita berantai, sedangkan penulis fokus pada pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab dengan teknik cerita berantai. Adapun hasil penelitian terdahulu menjelaskan bahwa terdapat peningkatan pada siswa dalam keterampilan berbicara, dengan diterapkannya metode cerita berantai, mampu membantu memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi oleh siswa terkait keterampilan berbicara.⁴⁶

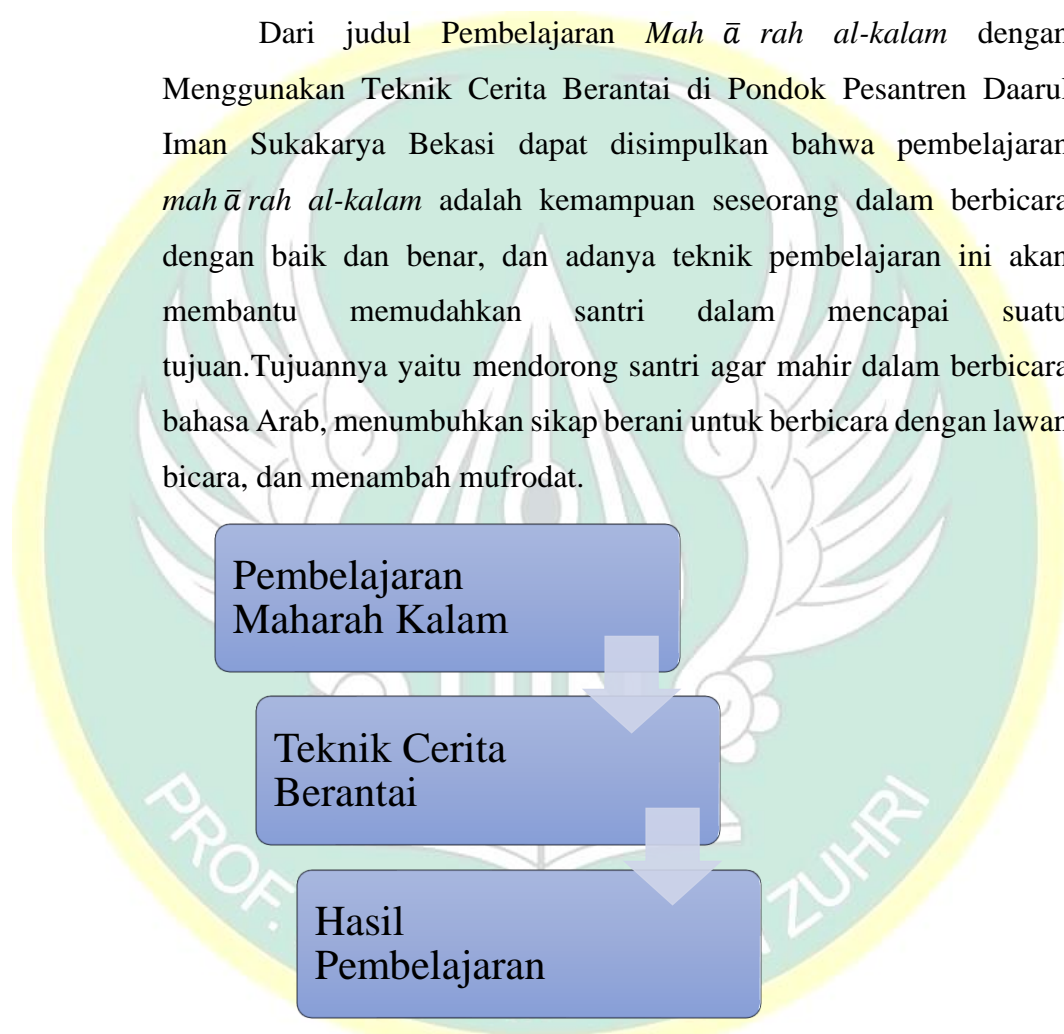
⁴⁵Muhamad Hasan, *Penerapan Metode Cerita Berantai Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Semawung 1*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014, hlm.2-10.

⁴⁶Samhana Taris, *Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bengkalis*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021, hlm. 10-32

G. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah metode konsep terkait bagaimana materi hubungan dengan berbagai faktor yang sudah diteliti dan kerangka berfikir ini secara teoritis antara variabel yang nantinya diteliti.

Dari judul Pembelajaran *Mah ā rah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *mah ā rah al-kalam* adalah kemampuan seseorang dalam berbicara dengan baik dan benar, dan adanya teknik pembelajaran ini akan membantu memudahkan santri dalam mencapai suatu tujuan. Tujuannya yaitu mendorong santri agar mahir dalam berbicara bahasa Arab, menumbuhkan sikap berani untuk berbicara dengan lawan bicara, dan menambah mufrodat.



Gambar 1. Skema Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai ilmiah untuk memperoleh data, untuk maksud dan tujuan tertentu. Menurut Sugiono metode penelitian merupakan metode ilmiah untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan tertentu serta memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah di berbagai bidang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi, yakni terkait Pembelajaran *Mah ā rah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan agar mampu meneliti keadaan tempat penelitian. Kemudian mampu mendapatkan data yang mendalam dari data sebenarnya.⁴⁷

Dengan ini peneliti akan melakukan penelitiannya secara terjun langsung ke lapangan yaitu tempat penelitian, agar dapat menemukan data-data terkait dengan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Dari data-data yang diperoleh oleh peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-kalam*, pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini bersifat deskriptif.

⁴⁷Tegor dkk, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta : Lakeisha, 2020), hlm. 39.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Daarul Iman, yang terletak di jalan Gang Masjid Jamie Nurul Iman Kp. Kobak Rt 001/ 002, Desa Sukamakmur, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Daarul Iman yaitu di mana Pondok Pesantren ini salah satu Pondok yang menerapkan para santrinya untuk mampu berbicara Bahasa Arab. Adapun latar belakang para santri juga berbeda-beda, di mana para santri ada yang dari SD/SMP yang belum menguasai Bahasa Arab. Oleh karena itu Ustadz dan Ustadzah membutuhkan cara agar nantinya dapat membantu dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*, di mana Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Daarul Iman ini menerapkan teknik cerita berantai untuk memudahkan para santri dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan observasi pendahuluan pada tanggal 17 Januari s/d 31 Januari 2023, kemudian penulis melakukan riset pada tanggal 17 Maret s/d 17 Mei 2023.

C. Subjek Penelitian

Untuk mengambil penelitian yang tepat, penulis mengambil beberapa subjek penelitian yaitu;

- 1) KH. Sodru Sain selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.
- 2) Ustadz Jaenuddin Zain,S.Pd. Selaku wakil pengasuh Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.
- 3) Ustadz dan Ustadzah selaku guru bahasa Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.
- 4) Dan beberapa santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

D. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu yang akan digali dalam kegiatan penelitian. Objek penelitian yaitu objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari sebuah peneliti. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat Jawa Barat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁹ Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan menemukan data yang standar data. Oleh karena itu untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut;

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa obseravasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara ysng terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁰ Secara umum, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Observasi dibagi menjadi dua jenis yaitu; observasi partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dilapangan dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, observasi nonpartisipan yaitu peneliti tidak

⁴⁸Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020). Hlm. 45.

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.....*hlm. 224.

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan R&D.....*hlm. 226.

terlibat langsung dilapangan tetapi hanya sebagai pengamat independen saja.

Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu observasi nonpartisipan, penulis tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Jadi penulis dapat mengamati bagaimana pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Peneliti melaksanakan observasi mulai tanggal 17Maret2023, dengan melakukan observasi peneliti dapat melihat langsung dan mengidentifikasi bagaimana pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵¹

Adapun terkait dengan jenis-jenis wawancara diantaranya wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat juga dilakukan dengan tatap muka maupun dengan media sosial.

Adapun teknik wawancara yang dilakukan penulis yaitu dengan menggunakan teknik tidak terstruktur yakni wawancara bebas. Di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis, adapun pedoman wawancara yang peneliti tulis yaitu hanya sebatas garis besarnya saja mengenai permasalahan yang akan penulis tanyakan kepada narasumber. Peneliti akan menanyakan gambaran umum kepada Ustadz dan Uatadzah mengenai Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi. Selanjutnya menanyakan

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.....hlm. 194.

mengenai pembelajaran *mahārah al-kalam* kepada Ustadz Ustadzah dan para santrinya.

Wawancara dilakukan dengan KH. Sodru Sain selaku pengasuh Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, maka peneliti memperoleh informasi mengenai Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai, wawancara dengan Ustadz Jaenuddin Zain,S.Pd selaku wakil pengasuh Pondok, wawancara dengan Ustadzah Raudaturrahmi Haskho,S.Pd selaku guru Bahasa, wawancara dengan Ustadzah Femi Siti Istiqomah,S.Ag selaku guru Bahasa, wawancara dengan Ustadz Abdul Wahab selaku guru Bahasa, dan juga wawancara dengan Santri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, maka peneliti mendapatkan informasi mengenai teknik dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan suatu informasi. Dokumentasi bertujuan untuk mencatat dari suatu kegiatan atau proses sebagai bukti dari suatu keterangan yang berupa fakta ataupun mendukung penelitian. Informasi yang dikumpulkan pada saat proses dokumentasi yaitu berupa gambar, kutipan, koran atau referensi lainnya. Setelah informasi terkumpul, proses pengolahan dan penyimpanan dilakukan untuk memastikan apakah informasi tersedia dan dapat diakses dengan mudah di masa depan. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara, akan lebih terpercaya ketika dibuktikan dengan adanya dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan

kepada orang lain.⁵² Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah model Milles dan Huberman sebagai berikut;

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data yaitu menulis yang penting, memilah-milih isi yang tepat, memfokuskan dari hal yang tepat, mencari judul, buang yang tidak penting. Adanya cara seperti ini nantinya data yang didapat akan memberikan gambaran dengan hasil yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan kegiatan selanjutnya dan mencari bila diperlukan.⁵³

Selanjutnya data yang sudah didapatkan oleh peneliti yang jumlahnya cukup banyak, nantinya peneliti perlu untuk mereduksi data-data yang sudah didapat. Reduksi data tersebut dilakukan dengan cara merangkum data-data hasil penelitian tentang Pembelajaran *Mahārah al-kalam* Dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.⁵⁴ Menurut Miles dan Huberman, penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering adalah teks, naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network, (jaringan kerja) dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti akan memahami apa yang didisplaykan.

Dalam skripsi ini penulis menyajikan data berupa gambaran umum Pondok Pesantren, Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai dan kekurangan dan kelebihan

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....hlm. 244.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....hlm. 247.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*.....hlm. 249.

Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai.

c. *Conclusion Drawing/verivication* (Menarik Kesimpulan)

Analisi data merupakan menarik kesimpulan dan penjelasan, kesimpulan pertama yang didapat masih bersifat sementara, kemudian dapat berubah apabila tidak dapat menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang didapat pada tahap awal, bukti-bukti yang kuat dapat mendukung peneliti pada saat peneliti datang ke tempat penelitian, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah yang kredibel.⁵⁵

Dari penjelasan tersebut kesimpulan dari penelitian kualitatif bisa jadi mampu menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi saja tidak, karena dalam rumusan masalah pada penelitian kualitatif ini masih bersifat sementara kemudian dapat berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Untuk tahapan terakhir, dari kesimpulan-kesimpulan tersebut harus diperiksa kembali yang sudah dicatat oleh peneliti kemudian mengarah pada kesimpulan yang menetap.

Dari apa yang sudah dijelaskan diatas, kemudian penulis menarik kesimpulan dari apa yang sudah didapatkan oleh peneliti baik berupa data ataupun informasi, tentu penulis ingin mengetahui terkait Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah sebuah pemeriksaan terhadap keabsahan data, di mana pada dasarnya digunakan untuk menyanggah baik yang

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.....*hlm. 253

dituduhkan pada peneliti kualitatif mengatakan tidak ilmiah, dan merupakan salah satu unsur yang tidak terpisah dari bagian sebuah penelitian kualitatif. Keabsahan data ini digunakan untuk membuktikan bahwasanya apakah peneliti ini merupakan penelitian yang benar-benar penelitian ilmiah dan juga untuk menguji data yang didapatnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif diantaranya yaitu; uji *credibility*, *dependability* dan *confirmability*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan merupakan triangulasi. Triangulasi dimaksudkan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat mencampurkan atau menggabungkan dari beberapa metode pengumpulan data, sumber informasi yang ada serta waktu. Oleh sebab itu dengan menggunakan triangulasi maka data yang didapat lebih konsisten dan pasti. Triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber.⁵⁶ Pada penggunaan teknik triangulasi, peneliti mengumpulkan informasi atau data melalui observasi serta wawancara yang bertujuan mengetahui pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Sedangkan triangulasi sumber, peneliti menggunakan bermacam-macam berbagai sumber yang diperoleh dari Ustadz, Ustadzah dan santri.

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.....hlm. 241.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

1. Sejarah Umum Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. merupakan tempat dilakukannya penelitian yang berlokasi di Kp. Kobak Rotan, Desa Sukamakmur, Kecamatan Sukakarya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Latar belakang didirikannya Pondok Pesantren Daarul Iman yaitu berawal dari masjid yang bernama daarul iman yang didirikan oleh H. Sardi. Lalu berdirilah SMP dan ada juga MTs lalu MTs sempat berhenti lalu didirikanlah SMK. Sebelah SMK ada Pondok Arrifa'iyah yang didirikan oleh Kiyai Sarwa, tetapi Pondok Arrifa'iyah pun ditutup karena kepengurusan Pondoknya sudah tidak berjalan.

Setelah Pondok Arrifa'iyah di tutup Pondok dilanjutkan oleh menantunya H. Sardi yang bernama K.H. Sodru Sain, beliau adalah ahli Nahwu beliau adalah penggerak Pondok Pesantren Daarul Iman dan sudah berjalan sampai sekarang. Alasan didirikannya Pondok Pesantren Daarul Iman adalah karena ada anak-anak SMP islamnya, kebetulan disekolah tersebut lebih banyak mengutamakan orang tidak mampu dari pada orang yang mampu. Jadi anak-anak yang sekolah di SMP dan SMK aman untuk mereka yang tidak mampu, karena tidak ada kegiatan yang harus dibayar kecuali yang memang benar-benar wajib dibayar.

Adapun pendiri sekolah-sekolah itu dari anak-anak K.H. Sodru Sain yaitu Bapak Tito, beliau adalah pendiri sekolah di Pondok Pesantren Daarul Iman. Jadi berdirinya Pondok Pesantren Daarul

Iman ini berdiri tidak jauh dari masjid tua di sukakarya bekasi (masjid Daarul Iman).

Pondok Pesantren Daarul Iman ini di pimpin oleh K.H. Sodiru Sain, Pondok Pesantren ini berdiri sejak tahun 2000 dan memiliki santri kurang lebih 200 santri, dengan jenjang SMP dan SMK. Pondok Pesantren Daarul Iman ini termasuk pondok Qur'an dan Pondok bahasa, di mana para santri di tuntun agar mampu menjadi santri yang menghafal Qur'an dan santri yang mahir dalam bahasa, terutama Bahasa Arab dan bahasa inggris.

Dalam tahunnya Pondok Pesantren Daarul Iman ini mewisudakan tidak kurang dari 10 santri yang telah berhasil menyelesaikan hafalan Qur'an 30 juz. Setiap tahun ada beberapa santri yang berhasil mengikuti lomba debat Bahasa Arab/bahasa inggris, dan berpidato Bahasa Arab/bahasa inggris. Mengingat semakin kompleksnya masalah-masalah di dunia pendidikan, tetangga-tetangga berkedok arus zaman pun tidak lupa menyelimuti kehidupan santri di dalam pesantren. Menjawab tantangan-tantangan tersebut dengan sebuah bukti yang nyata, bahwa generasi penghafal, menjaga serta pengamal Al-Qur'an tidak akan pernah hilang meski kemajuan zaman terus berlanjut.

Upaya untuk mengoptimalkan keberhasilan para santri Qu'an dan bahasa terus dilakukan oleh keluarga besar salah satu tokoh yang menuangkan pemikiran tersebut adalah Putra dari K.H Sodru Sain yaitu Ustadz Jaenuddin Zain. Yang mencetuskan berdirinya Pondok Qur'an dan Bahasa untuk para pelajar SMP dan SMK. Ide dan pemikiran cemerlang dari Ustadz Zain tersebut menginspirasi para dewan guru dan asatidz dan asatidzah di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, dengan harapan agar lulusan yang dihasilkan dan tidak hanya mampu menguasai pengetahuan di bidang umum, namun lebih di fokuskan untuk mampu menghafal Al-Qur'an dan mahir dalam berbicara Bahasa Arab dan bahasa inggris.

2. Motto Pondok
 - a. Berbudi Tinggi
 - b. Berbadan sehat
 - c. Berpengetahuan luas
 - d. Pikiran bebas
3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

- a. Visi

Terbentuknya pribadi kokoh, tafaqquh fiddin, berkarakter, kreatif, mampu berbahasa yang baik, cerdas dan memiliki akhlaqul karimah berlandaskan iman dan taqwa.

- b. Misi

- 1) Menanamkan pribadi yang kokoh pada para santri
 - 2) Membekali santri dengan ilmu pengetahuan yang relevan, keterampilan yang memadai dan karakter yang dapat diandalkan
 - 3) Mendidik santri untuk menjadi santri yang kreatif, dapat menghafal Al-Qur'an dan mahir berbahasa Arab
 - 4) Menciptakan sistem pendidikan berbasis bahasa yang baik
4. Struktur Organisasi Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat,

Struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting. Dengan adanya struktur organisasi, kita dapat mengerti tugas dan tanggungjawab dari masing-masing personal yang bertugas bagian struktur organisasi di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat yaitu;

- a. Pengasuh : KH. Sodru Sain
- b. Wakil Pengasuh : Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd
- c. Sekertaris : Ustadzah Fitriyani
- d. Bendahara : Ustadzah Aliyah
- e. Sarana Prasarana : Ustadz Yusuf

- f. Keamanan Putra : Ustadz Awwab
- g. Keamanan Putri : Ustadzah Femi Siti Istiqomah,S.Ag
- h. Asatidz dan Asatidzah:
 1. Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd
 2. Ustadzah Fitriyani
 3. Ustadzah Aliyah
 4. Ustadzah Nurfadilah,S.Pd
 5. Ustadz Muhammad Yusuf
 6. Ustadz Awwab
 7. Ustadz Ambar S
 8. Ustadz Ansori
 9. Ahmad Yunus,S.Pd
 10. Ustadz Faturrahman
 11. Ustadzah Femi Siti Istiqomah, S.Ag
 12. Ustadzah Raudaturrahmi H, S.Pd
 13. Ustadzah Ananda M
 14. Ustadzah Nurul Azah
 15. Ustadz Tito

B. Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis, maka penulis memperoleh data dari lapangan terkait pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Dalam proses mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Di mana penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei 2023. Maka hasil penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut;

Mah ā rah al-kalam merupakan pembelajaran penting yang harus dikuasai seorang pelajar dalam pelajaran Bahasa Arab. Di mana fungsi

utama dari bahasa adalah untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Maka dari itu banyak yang mengatakan bahwa *mahārah al-kalam* adalah inti dari pelajaran Bahasa Arab. Nantinya para pelajar mampu berkomunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan Bahasa Arab dengan sesama pelajar bahkan dengan natiq asli, dari penjelasan tersebut sudah jelas bahwa pembelajaran *mahārah al-kalam* sangat penting untuk membantu peserta didik agar mahir dalam berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar.

Dalam sebuah Pondok Pesantren ataupun sekolah dalam pelajaran Bahasa Arab yang mewajibkan para santri atau siswa untuk mahir dalam berbicara Bahasa Arab. Teknik pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan mudah, baik dan benar. Adapun teknik pembelajaran pada *mahārah al-kalam* yang dapat memudahkan siswa dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab, yaitu dengan teknik cerita berantai.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd, selaku wakil pengasuh dan guru bahasa Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Peneliti menanyakan terkait pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Berikut penjelasan dari Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd.

“Pondok Pesantren Daarul Iman ini adalah Pondok yang berbasis Bahasa, dan para santri di sini diwajibkan untuk menggunakan dua Bahasa yaitu Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris. Oleh sebab itu di pondok daarul iman ini menerapkan pembelajaran *mahārah al-kalam* untuk melatih santri agar santri mampu berbicara Bahasa Arab dengan lancar. Adapun pelaksanaan *mahārah al-kalam* ini dilaksanakan 1 minggu satu kali pada hari sabtu”.⁵⁷

Hasil wawancara selanjutnya dengan Ustadzah Raudaturrahmi Haskho, S.Pd selaku guru Bahasa mengenai pembelajaran *mahārah al-kalam*

⁵⁷Wawancara dengan Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd selaku wakil pengasuh dan Guru Bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, pada hari Jumat 17 Maret 2023.

dengan menggunakan teknik cerita berantai. Berikut penjelasan dari Ustadzah Raudaturrahmi Haskho, S.Pd.

“Untuk membantu santri agar mampu dalam berbicara Bahasa Arab dengan lancar, dengan menerapkan pembelajaran *mahārah al-kalam* sebenarnya kurang membantu . Karena masih ada santri yang merasa sulit dalam pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung, Ustadz dan Ustadzah di Pondok ini pun merasakan kesulitan salah satunya yaitu; basic santri yang masih kurang dalam kemampuan berbicara, basic santri yang masih kurang dalam menghafal kosakata Bahasa Arab dan santri merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran. Oleh sebab itu Ustadz dan Ustadzah di Pondok Daarul Iman ini menerapkan teknik cerita berantai untuk membantu dalam keterampilan berbicara pada santri. Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Daarul Iman ini akan tetap membantu, membimbing dan mengajarkan pada santri *step by step* agar santri mau dan mampu dalam menangkap materi yang diajarkan. Untuk membantu santri agar mampu menguasai kosakata Bahasa Arab, santri di sini diberikan mufradat setiap hari setelah sholat Maghrib kecuali hari senin dan kamis. Dan untuk hari ahad (minggu) santri melakukan evaluasi, evaluasi ini dilakukan agar dapat mengetahui perkembangan para santri”.⁵⁸

Hasil wawancara dengan Nurhasanah, santri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat mengenai pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai. Berikut penjelasan dari Nurhasanah.

“ Dengan menghafal kosakata Bahasa Arab, *mahārah al-kalam* dan teknik cerita berantai adalah memudahkan para santri di sini untuk kemahiran dalam berbicara Bahasa Arab dengan baik dan benar. apalagi dengan adanya teknik cerita berantai ini santri di sini merasa senang karena santri tidak hanya fokus pada pembelajaran saja, akan tetapi mengajak santri di sini untuk bermain”.⁵⁹

Hasil wawancara selanjutnya yaitu dengan Ustadz Abdul Wahab selaku keamanan dan guru bahasa, mengenai pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadzah Raudaturrahmi Haskho, S.Pd selaku Guru Bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Jumat 17 Maret 2023.

⁵⁹ Wawancara dengan Nurhasanah santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023.

Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Berikut penjelasan dari Ustadz Abdul Wahab.

“Teknik cerita berantai yang diterapkan di Pondok Pesantren ini tujuannya hanya satu, yakni membantu santri agar lebih mudah dalam keterampilan berbicara. Untuk melakukan teknik cerita berantai, santri terlebih dahulu sudah menghafalkan mufrodat yang sudah diberikan oleh guru, jadi saat kegiatan pembelajaran berlangsung santri sudah tau teks cerita apa yang nantinya akan diberikan oleh guru. Jadi begini, untuk teks cerita berantai itu kan sesuai dengan mufrodat yang sudah diberikan oleh guru dan sudah dihafalkan oleh santri sebelum pembelajaran *mahārah al-kalam* dilaksanakan”.⁶⁰

Rumpun bahasa kan kompetensi yang diutamakan pada dasarnya itu membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Dari keempat tersebut berbicara (*kalam*) termasuk keterampilan pokok yang harus dikuasai oleh santri. Dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* Ustadz dan Ustadzah di Pondok Daarul Iman ini tidak hanya memberikan materi saja. Karena dengan memberikan materi dan penjelasan nantinya santri akan merasa sulit dan jenuh. Dan untuk pembelajaran *mahārah al-kalam* di sini itu hanya ada 2 kelas, di mana hanya ada kelas putra dan putri, dan untuk kelasnya pun tidak di ruang kelas tetapi di pendopo atau di halaman Pondok.

Kalau ditanya kenapa putra dan putri hanya ada satu kelas untuk *mahārah al-kalam*, karena santri disini itu jumlahnya tidak banyak. Dan untuk santri baru pun insyaallah tidak akan ketinggalan dengan santri lama, mengapa demikian, karena materinya akan selalu diulang ulang karena materi *mahārah al-kalam* sendiri sesuai dengan mufrodat yang dihafalkan oleh santri setiap harinya. Yang terpenting santri disini mampu menghafal banyaknya mufrodat, dengan santri menguasai banyaknya mufrodat santri akan mudah dalam berbicara dengan Bahasa Arab.

Pemberian mufrodat (kosa kata Bahasa Arab) ini dilakukan setiap hari setelah sholat maghrib kecuali hari senin dan kamis. Setiap pertemuan santri di beri lima mufrodat, santri tidak hanya di beri lalu menghafalkan, tetapi

⁶⁰Wawancara dengan Ustadz Abdul Wahab selaku keamanan dan Guru bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Jum'at 17 Maret 2023.

santri juga di tuntut untuk menulis, membaca dan menghafalkannya. Cara ini agar melatih santri dalam *mahārah al-kalam*, *mahārah qiroāh* dan *mahārah kitabah*. Dengan santri terbiasa menghafal mufrodat nantinya akan melatih daya ingat santri yang kuat.

Selanjutnya yaitu pembelajaran *mah ā rah al-kalam* di sini dilaksanakan satu minggu satu kali, yaitu pada hari sabtu setelah sholat isya di pendopo. Pembelajaran *mah ā rah al-kalam* ini menekankan adanya interaksi komunikasi dua arah antara orang pertama dan orang kedua dengan membaca buku harian *mahārah al-kalam*. Dan ketika santri sedang praktik berbicara Bahasa Arab, Ustadz atau Ustadzah bagian bahasa akan mengontrol dan mendengarkan para santri. Jika ada santri dalam pengucapannya salah, maka Ustadz atau Ustadzah akan membenarkannya.

Adapun isi dari buku harian *mahārah al-kalam* ini berisi materi yang sudah dipraktikan saat *mahārah al-kalam*, disini santri akan terlatih dalam berbicara dan menulis. Setelah semua santri selesai membaca teks *mahārah al-kalam* yang ada di buku harian, maka salah satu dari bagian bahasa memberikan contoh berbicara Bahasa Arab yang baik yang meliputi lajiah (logat), cara membaca agar santri dapat mencontohkan dan mempraktikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian teknik cerita berantai ini digunakan guna membantu pembelajaran *mah ā rah al-kalam*. Karena kesulitan guru pada saat pembelajaran yaitu santri merasa sulit , jenuh dan bosan. Saat kegiatan *mah ā rah al-kalam*, santri dituntut agar mampu menghafalkan dan mengucapkan dengan bahasa yang benar. pada saat santri ditunjuk untuk berbicara sesuai materi yang sudah di berikan, masih ada santri yang merasa takut dan malu. Dan teknik cerita berantai diterapkan untuk memudahkan santri dalam *mahārah al-kalam*. Dengan teknik ini, santri dibagi menjadi beberapa kelompok setelah itu santri diberi teks cerita pendek, santri pertama membisikan pada santri kedua, lalu santri kedua membisikan pada santri ketiga dan seterusnya sampai santri terakhir menceritakan hasil pendengarannya pada santri pertama yang terakhir yaitu santri menulis di

papan tulisdari apa yang sudah di dengar. Untuk teks cerita pendek ini sesuai dengan mufrodat yang sudah di hafalkan oleh santri.⁶¹

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat tentang “Pembelajaran *Mahārah al-kalam* Dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat”, data yang telah diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai.

Peneliti melakukan observasi pembelajaran *mahārah al-kalam* pada kelas santri putri dan santri putra. Di mana pembelajaran *mahārah al-kalam* ini dilakukan satu minggu satu kali pada hari Sabtu, dan untuk evaluasi pada hari Minggu. Untuk kelas santri putri sebanyak 20 santri, dan untuk santri putra sebanyak 30 santri. Adapun kegiatan proses pembelajaran yang telah peneliti observasi adalah sebagai berikut;

Kegiatan pendahuluan yang peneliti observasi pada pembelajaran *mahārah al-kalam* pada kelas santri putri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, yang dimulai pada pukul 20.50 s.d 22.10 WIB, Ustadzah membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak santri untuk berdoasebelum belajar. Kemudian Ustadzah menyapa santri dengan mengucapkan *lailatuka saīdah* ? (selamat malam), kemudian dijawab oleh santri dengan jawaban *saīdah mubārah* (selamat malam juga), dan menanyakan kabar pada santri dengan mengucapkan *kaifa halukum jami ān* ? (bagaimana kabar kalian semua) dan dijawab kompak oleh santri dengan jawaban *Alhamdulillah bikhair* (Alhamdulillah baik). Selanjutnya yaitu mengecek kehadiran santri

⁶¹Wawancara dengan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Jum’at 17 Maret 2023.

dan yang terakhir adalah Ustadzah memberikan motivasi kepada santri.⁶²

Setelah melaksanakan pendahuluan dan memastikan bahwa santri sudah siap untuk memulai pembelajaran. Di sini Ustadzah mengajak santri untuk bersama-sama membacakan mufrodat yang sudah dihafalkan sebelum kegiatan *mahārah al-kalam* dengan suara yang lantang dan tanpa melihat buku. Untuk mufrodat, sudah dilaksanakan sebelum kegiatan *mahārah al-kalam* setiap hari kecuali hari senin dan kamis. Mufrodat di sini nantinya akan sesuai dengan materi yang akan dibahas saat kegiatan *mahārah al-kalam*, oleh sebab itu santri diharapkan mampu menghafal mufrodat yang sudah diberikan oleh Ustadzah. Contoh mufrodat yang sudah dihafalkan oleh santri yang nantinya akan menjadi materi *mahārah al-kalam*, yaitu;

خَادِمَةٌ + تُنْظِفُ + بَيْتٍ = الْخَادِمَةُ تُنْظِفُ الْبَيْتَ

أَنَا + حَافِلَاتٍ + إِلَى + مَوْفِقٍ + أَذْهَبُ = أَنَا أَذْهَبُ إِلَى مَوْفِقِ الْحَافِلَاتِ

Selanjutnya dalam pembelajaran *mah ā rah al-kalam* ini, Ustadzah menggunakan teknik cerita berantai yakni membahas mengenai materi keseharian (*yaumiyātuna*). Pada kegiatan ini langkah pertama yang dilakukan oleh Ustadzah yaitu membuat cerita pendek yang sesuai dengan mufrodat yang sudah diberikan pada santri dan dihafalkan pada kegiatan mufrodat sendiri. Dari kata-kata pendek yang ada pada mufrodat, maka disusun menjadi cerita pendek yang ditulis dipapan tulis oleh Ustadzah dan santri pun menulisnya di buku tulis. Kemudian mengajak santri untuk membacanya dengan suara yang keras, sebagai salah satu cara untuk mengoptimalkan penggunaan potensi otak kiri, otak kanan dan otak bawah sadar secara seimbang.

⁶²Observasi pembelajaran *mahārah al-kalam* pada santri putri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Sabtu 25 Maret 2023.

Selanjutnya santri dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok maju untuk mempraktikkan. Cara menggunakan teknik cerita berantai ini yang pertama yaitu; santri pertama menghafalkan teks yang sudah dipilih secara acak oleh santri, lalu santri pertama membisikkan pada santri kedua, santri kedua membisikkan pada santri ketiga dan seterusnya sampai santri terakhir menceritakan apa yang ia tangkap, kemudian nanti perwakilan kelompok menulis di papan tulis hasil cerita yang ia dapat.

Kegiatan ini tidak hanya santri mampu berbicara Bahasa Arab saja, akan tetapi santri terlatih untuk daya ingat, berbicara, menulis dan menghafal. Dalam teknik cerita berantai ini dapat menjadikan santri aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Dengan banyaknya keterampilan yang diperoleh dari teknik pembelajaran, maka akan memudahkan santrinya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan dapat membantu guru dalam membantu kesulitan santri dalam memahami materi.⁶³

Pada kegiatan akhir atau penutup, Ustadzah memberikan umpan balik pada santri mengenai materi yang telah digunakan untuk cerita berantai, kemudian santri diberi tugas berupa menghafalkan dan memahami tulisan terkait materi yang sudah digunakan pada saat *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai untuk persiapan kegiatan evaluasi. Kemudian pembelajaran ini ditutup dengan mengucapkan salam penutup.

Pada observasi kedua yang dilaksanakan pada hari Minggu 26 Maret 2023 di kelas santri putri. Ustadzah melakukan evaluasi, dengan evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* ini untuk mengukur potensi santri, perkembangan santri dalam *mahārah al-kalam* apakah dengan diterapkannya teknik cerita berantai ini mampu membantu santri atau

⁶³ Nurhalimah, Implementation Of Chain Story Technique To Improve Students' Speaking Skills In The Third Grade Of SDN 136 Pekanbaru, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol: 9. No: 3, 2020. 337.

tidak. Kegiatan evaluasi ini dimulai pukul 20.50 s.d 21.50 WIB, yang diawali dengan Ustadzah membuka dengan mengucapkan salam dan mengajak santri untuk membaca do'a secara bersama sebelum kegiatan evaluasi dimulai.⁶⁴

Untuk kegiatan evaluasi, cara belajarnya sama seperti pembelajaran *mahārah al-kalam* hari biasanya. Akan tetapi bedanya evaluasi ini santri akan dinilai dari kekompakan santri, pengucapan santri, keberanian santri dalam mengeraskan suara dan kemampuan santri dalam menulis hasil materi yang didapatkan ketika cerita berantai.

Pada kegiatan ini, Ustadzah mengajak santri untuk membacakan bersama-sama teks cerita pendek yang sudah dilakukan saat pembelajaran *mahārah al-kalam* pada pertemuan minggu lalu. Kemudian Ustadzah memanggil satu-satu kelompok untuk maju. Kemudian seperti biasa santri diberi kertas yang sudah berisi teks cerita pendek. Kemudian santri mempraktikannya dengan anggota kelompok. Kemudian santri menulis hasil yang didengar oleh temannya di papan tulis.

Kegiatan penutup dilakukan dengan apresiasi Ustadzah kepada santri karena telah maksimal dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai ini pada materi keseharian kita (*yaumiy ā tuna*) dan kegiatan evaluasi ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan santri pun merasa senang. Kemudian Ustadzah mengajak santri untuk mengucapkan hamdāllah untuk mengakhiri pertemuan ini dan dilanjutkan salam.

Pada observasi yang ketiga, yang dilaksanakan pada hari Sabtu 13 Mei 2023 pada kelas santri putra dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*. yang dimulai pada pukul 20.50 s.d 22.10 WIB, Ustadz membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak

⁶⁴ Observasi saat Evaluasi Pembelajaran *mah ā rah al-kalam* kelas santri putri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, pada hari Minggu 26 Maret 2023.

santri untuk berdoa sebelum belajar. Kemudian Ustadz menyapa santri dengan mengucapkan *lailatuka saīdah?* (selamat malam), kemudian dijawab oleh santri dengan jawabansaīdah *mubārahah* (selamat malam juga), dan menanyakan kabar pada santri dengan mengucapkan *kaifa halukum jami ā n?* (bagaimana kabar kalian semua) dan dijawab kompak oleh santri dengan jawaban *Alhamdulillah bikhair* (Alhamdulillah baik). Selanjutnya yaitu mengecek kehadiran santri dan yang terakhir adalah Ustadz memberikan motivasi kepada santri.⁶⁵

Setelah Ustadz membuka pembelajaran, Ustadz mengajak santri bersama-sama untuk membacakan mufrodat yang sudah dihafalkan sebelum pembelajaran. Kegiatan inti yaitu dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* ini, Ustadz menggunakan teknik cerita berantai yakni membahas mengenai materi Profesi (*almihnatu*). Pada kegiatan ini langkah pertama yang dilakukan oleh Ustadz yaitu membuat cerita pendek yang sesuai dengan mufrodat yang sudah diberikan pada santri dan dihafalkan pada kegiatan mufrodat sendiri. Dari kata-kata pendek yang ada pada mufrodat, maka disusun menjadi cerita pendek yang ditulis dipapan tulis oleh Ustadz dan santri pun menulisnya di buku tulis. Kemudian mengajak santri untuk membacanya dengan suara yang keras dan jelas.

Selanjutnya santri dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian setiap kelompok maju untuk mempraktikkan. Cara menggunakan teknik cerita berantai ini yang pertama yaitu; santri pertama menghafalkan teks yang sudah dipilih secara acak oleh santri, lalu santri pertama membisikan pada santri kedua, santri kedua membisikan pada santri ketiga dan seterusnya sampai santri terakhir menceritakan apa yang ia tangkap, kemudian nanti perwakilan kelompok menulis di papan tulis hasil cerita yang ia dapat. Kegiatan

⁶⁵Observasi pembelajaran *mahārah al-kalam* pada kelas santri putra Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Sabtu 13 Mei 2023.

ini tidak hanya santri mampu berbicara Bahasa Arab saja, akan tetapi santri terlatih untuk daya ingat, berbicara, menulis dan menghafal.

Pada kegiatan akhir atau penutup, Ustadz memberikan umpan balik pada santri mengenai materi yang telah digunakan untuk cerita berantai, kemudian santri diberi tugas berupa menghafalkan dan memahami tulisan terkait materi yang sudah digunakan pada saat *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai untuk persiapan kegiatan evaluasi. Kemudian pembelajaran ini ditutup dengan mengucapkan salam penutup.

Pada observasi keempat yang dilaksanakan pada hari Minggu 14 Mei 2023 di kelas santri putra. Ustadz melakukan evaluasi, kegiatan evaluasi ini dimulai pukul 20.50 s.d 21.50 WIB, yang diawali dengan Ustadz membuka dengan mengucapkan salam dan mengajak santri untuk membaca do'a secara bersama sebelum kegiatan evaluasi dimulai.⁶⁶

Pada kegiatan inti, Ustadz mengajak santri untuk membacakan bersama-sama teks cerita pendek yang sudah dilakukan saat pembelajaran *mahārah al-kalam* pada pertemuan kemarin. Kemudian Ustadz memanggil satu-satu kelompok untuk maju. Kemudian seperti biasa santrin diberi kertas yang sudah berisi teks cerita pendek. Kemudian santri mempraktikannya dengan anggota kelompok. Untuk penerapan teknik cerita berantai ini cara menggunakannya sama seperti saat santri belajar *mahārah al-kalam* setiap hari sabtu. Kemudian santri menulis hasil yang didengar oleh temannya di papan tulis.

Kegiatan penutup dilakukan dengan apresiasi Ustadz kepada santri karena telah maksimal dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai ini pada materi Profesi (*almihnatu*) dan kegiatan evaluasi ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar dan santri

⁶⁶Observasi saat evaluasi pada kelas santri putra Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Minggu 14 Mei 2023.

pun merasa senang. Kemudian Ustadz mengajak santri untuk mengucapkan hamd ā llah untuk mengakhiri pertemuan ini dan dilanjutkan salam.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis data yang diperoleh dari tiga sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Adapun hasil analisis data terkait pelaksanaan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat sebagai berikut;

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat ini sangat membantu santri. Dengan teknik ini menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan santri lebih bersemangat. Hal tersebut membuktikan bahwa penerapan teknik cerita berantai memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa antusias santri saat pembelajarannya.

Mengapa demikian, karena santri dituntun agar mampu berbicara dengan lancar. Pastinya ketika santri saat pembelajaran Ustadz atau Ustadzah hanya fokus pada pemberian materi di mana santri di beri teks untuk berbicara lalu santri diminta untuk menghafalnya apa lagi pembelajaran *mah ā rah al-kalam* ini dilaksanakan di malam hari, pasti santri akan merasa bosan, jenuh , tidak fokus dan mengantuk. Di tambah lagi santri yang belum lama mengikuti pembelajaran pasti akan merasakan kesulitan dan nantinya pembelajaran tidak efektif.

Oleh sebab itu Ustadz dan Ustadzah di sini menerapkan teknik cerita berantai untuk memudahkan santri dalam *mahārah al-kalam*. Tidak hanya itu saja, santri dapat melatih daya ingat, keterampilan dalam berbicara dengan baik dan benar dan keterampilan menulis. Saat santri menerapkan teknik cerita berantai dengan kelompoknya, santri di sini tidak hanya melatih daya ingat saja, akan tetapi santri juga melatih keberanian. Contoh pada santri yang dituntut untuk menyampaikan hasil bisikan cerita pendek dari teman kelompoknya, santri di sini melatih diri untuk berani dengan suara yang lantang, kemudian santri menulis di papan tulis. Di sini dapat dilihat bahwa dengan teknik cerita berantai tidak hanya membantu santri merasa senang dan gembira karena teknik ini mengajak santri untuk bermain, tetapi santri di latih juga keterampilan berbicara, menyimak dan menulis. Selain teknik cerita berantai, Ustadz dan Ustadzah menerapkan juga dengan mufrodat.

Dengan santri menghafal mufrodat setiap hari, maka santri akan menguasai banyak kosakata Bahasa Arab dan akan memudahkan santri juga jika santri ingin berbicara dengan lawan bicara. Karena dengan santri mampu menguasai mufrodat memudahkan santri untuk mengungkapkan apa yang akan disampaikan, sudah tidak harus santri cari-cari mufrodat sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Mufrodat yang diberikan kepada santri sesuai dengan pembelajaran *mahārah al-kalam*, contoh satu minggu atau dua minggu ini santri diberikan mufrodat tentang mufrodat yang ada di dalam kelas, maka untuk pembelajaran maharah kalam nanti Ustadz atau Ustadzah akan membuat cerita pendek terkait mufrodat yang ada di dalam kelas. Dengan adanya mufrodat, *mah ā rah al-kalam* dan teknik cerita berantai ini akan membantu santri dalam mahir berbicara Bahasa Arab.

2. Evaluasi pembelajaran *mah ā rah al-kalam* dengan teknik cerita berantai.

Dalam setiap pembelajaran guru pasti melaksanakan evaluasi untuk bahan perbaikan dalam melaksanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan yang akan datang. Evaluasi ini sangat penting karena dapat membantu Ustadz atau Ustadzah mengetahui sejauh mana pemahaman santri terhadap materi dan teknik yang sudah diterapkan di Pondok Pesantren. Evaluasi pembelajaran merupakan proses untuk menentukan nilai belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan evaluasi nantinya dapat mengukur kemampuan mengajarnya apakah sudah maksimal atau masih ada yang harus diperbaiki.⁶⁷ Evaluasi yang dilakukan oleh Ustadz atau Ustadzah pada observasi ini yaitu menggunakan cara menyimak, di mana santri mendengarkan materi yang didengar oleh santri yang mendapatkan materi oleh Ustadz atau Ustadzah dan secara tertulis. Santri mampu menulis materi yang sudah didengar dari teman kelompok pada saat teknik cerita berantai.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis data yang diperoleh dari tiga sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Adapun hasil analisis data terkait evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat sebagai berikut;

Evaluasi yang dilakukan oleh Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Daarul Iman ini yaitu dengan cara tes menyimak dan tertulis. Tes menyimak di sini yaitu santri mampu menyimak apa yang disampaikan oleh teman kelompok dengan cara teknik cerita berantai.

⁶⁷Idrus, Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol: 9. No: 2, 2019. Hlm. 922.

Di sini guru akan mengetahui kemampuan santri dalam menyimak, dengan santri menguasai mufrodat yang setiap hari di hafal lalu santri memahami materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* maka santri akan mudah untuk menyimak isi cerita pendek.

kemudia untuk tes tertulis yaitu santri dapat menulis apa yang sudah didengar dari teman kelompok pada saat teknik cerita berantai. Dengan santri sering melakukan mrnulis pada kegiatan mufrodat, lalu menulis pada saat pembelajaran *mah ā rah al-kalam*, maka akan memudahkan santri untuk keterampilan menulis. Penilaian tersebut menjadi tolak ukur santri menguasai materi yang sudah di berikan oleh Ustadz dan Ustadzah lalu mampu mengetahui perkembangan santri dengan adanya teknik cerita berantai. Dan untuk tujuan dari evaluasi pembelajaran ini adalah untuk mengetahui keefektifan dan efisien sistem pembelajaran secara luas.

Untuk perencanaan pembelajaran, di Pondok Pesantren Daarul Iman ini tidak ada. Walaupun tidak diadakan RPP atau Silabus, bukan berarti pembelajaran *mahārah al-kalam* ini tidak berjalan dengan lancar, pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai sudah berjalan dengan lancar.

Di mana dengan santri menerapkan teknik cerita berantai ini, santri juga melatih keterampilan berbicara, menyimak, membaca dan menulis. Tidak hanya itu saja, mampu meningkatkan sikap berani dan sikap tidak takut salah saat berbicara dengan lawan bicara. Dalam jurnal Yohanes Ehe Lawotan, di jelaskan bahwa teknik cerita berantai adalah solusi alternatif upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa. Hal tersebut mengingat bahwa pentingnya antara keterampilan berbicara dengan keterampilan berbahasa lainnya yaitu menyimak, membaca dan menulis. Dengan begitu guru mampu membanu siswa dalam empat

keterampilan dan guru mampu menyadarkan siswa bahwa sikap takut salah dalam berbicara adalah salah.⁶⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dalam pembelajaran itu penting, di mana seorang pengajar mampu mengatasi kesulitan seorang pelajar dalam pembelajaran. Adapaun teknik cerita berantai yang diterapkan di Pondok Pesantren Daarul Iman ini salah satu solusi Ustadz dan Ustadzah untuk memudahkan santri dalam berbicara. Kemudian alasan peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman ini yaitu peneliti menemukan adanya cara Ustadz dan Ustadzah untuk memudahkan santri dalam pembelajaran dengan menerapkan teknik pembelajaran yang unik. Di mana teknik cerita berantai ini membuat santri senang dalam pembelajaran, dengan teknik pembelajaran ini juga meningkatkan kemampuan santri dalam berbicara.

C. Kekurangan dan Kelebihan Pembelajaran *Mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai yaitu sudah jelas adanya di dalam pembelajaran. Bagi santri yang belum menguasai kosa kata Bahasa arab maka akan sulit untuk berbicara Bahasa Arab, sebaliknya jika santri sudah banyak menghafal kosa kata Bahasa Arab maka akan memudahkan santri dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*. Kelebihan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai yaitu memudahkan santri untuk mencapai tujuan menguasai *mahārah al-kalam* itu sendiri.

⁶⁸ Yohanes Ehe Lawotan. Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Nangameting, *Jurnal At-Tadbir STAIN Darul Kamal Kembang Kerang*, Vol: 2. No: 2, 2018. Hlm. 42.

Di Pondok Daarul Iman ini sebelum diterapkannya teknik cerita berantai, banyak permasalahan yang di hadapi oleh para santri, di mana santri merasa sulit dan bosan ketika sedang berlangsungnya pembelajaran *mahārah al-kalam*. Maka dari itu Ustadz dan Ustadzah menerapkan teknik cerita berantai. Santri merasa terhibur ketika melatih santri untuk berbicara dengan menggunakan teknik cerita berantai, karena teknik cerita berantai ini sama halnya seperti bermain.

Adapun kekurangan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai ini adalah membutuhkan waktu yang panjang atau waktu pembelajaran bisa kurang mencukupi. Peneliti mendapatkan keterangan tersebut dari hasil wawancara dengan Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd selaku pengurus dan guru bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

“Kelebihan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai ini adalah memudahkan santri untuk mencaapi tujuan dalam mahir berbicara bahasa arab. Adapun untuk kekurangan dalam pembelajaran maharah kalam dengan teknik cerita berantai yaitu membutuhkan waktu yang panjang atau waktu pembelajaran bisa kurang mencukupi”.⁶⁹

Menurut peneliti mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat yaitu;

Untuk membantu berjalannya pembelajaran *mahārah al-kalam* ini, setiap hari di Pondok Pesantren Daarul Iman ada beberapa santri yang menjadi *Jasus Lughāh* atau mata-mata bahasa dan menjadi *Jasus* akan mencatat santri-santri yang tidak menggunakan bahasa Arab dan tidak menggunakan bahasa yang baik. Setelah itu *Jasus* akan memberikan nama-nama yang sudah tercatat dikertas pelanggaran kepada bagian bahasa, setelah itu bagian bahasa akan memanggil nama-nama santri yang tercatat

⁶⁹Wawancara dengan Ustadz Jaenuddin Zain,S.Pd Selaku Pengurus dan Guru Bahasa di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, Pada Hari Senin 20 Maret 2023.

dikertas pelanggaran untuk memberikan santri sanksi sesuai dengan pelanggaran santri masing-masing.

Dengan adanya *Jasus Lughāh* di Pondok Pesantren Daarul Iman , bukan untuk membuat santri menjadi tertekan terkait bahasa yang diwajibkan di Pondok. Akan tetapi dengan adanya *Jasus Lughāh* ini diharapkan santri mempunyai semangat bahwa santri mampu mahir dalam berbicara bahasa Arab, mempunyai sifat tanggung jawab dan sifat yakin bahwa santri mampu menghafal mufrodat setiap harinya.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan analisis data yang diperoleh dari tiga sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat, sebagai berikut.

Dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai terdapat kelebihan dalam pembelajaran yaitu; proses pembelajaran lebih terarah dan menarik, terjadi interaksi yang positif antara siswa dengan siswa dan antara guru dengan guru, dapat membuat suasana menjadi gembira dan pembelajaran berjalan dengan efektif. Dalam pembelajaran ada juga kekurangan, adapun kekurangan dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai yaitu; dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang panjang, pada guru memerlukan kecerdasan pada saat menerapkan teknik pembelajaran, dan pada kalimat yang panjang untuk cerita berantai siswa akan merasa sulit.⁷⁰

Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa setiap pembelajaran tentu ada yang namanya kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai yaitu; dapat membangkitkan motivasi

⁷⁰Khoirunnisa Nurwahyuni dkk, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai*, Seminar Nasional Pendidikan 2021, STKIP Kusuma Negara III. Hlm. 4.

santri dalam menyimak, pembelajaran berlangsung lebih efektif, dapat membuat suasana menjadi gembira, kreativitas santri meningkat dan lain sebagainya. Kemudian kekurangan dari pembelajaran dengan teknik cerita berantai yaitu; seorang pengajar memerlukan kecermatan dalam memberikan penilaian, dalam pembelajaran membutuhkan waktu yang panjang, dan kalimat yang panjang lebih dari tiga kalimat akan sulit untuk disimak.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Melalui teknik pengumpulan data dan berbagai metode, kemudian mengelola dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan dari bab 1 sampai bab 5, maka dapat ditarik kesimpulan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai yaitu;

1. Pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat yaitu keterampilan dalam berbicara merupakan keahlian untuk menyampaikan sesuatu yang berupa ide, pendapat dan lain sebagainya pada lawan bicara. Dari kegiatan pembelajaran ini bertujuan agar mampu mengungkapkan pikiran untuk mencapai tujuan pembelajaran, kemudian adapun tujuan dengan adanya teknik pembelajaran ini yaitu agar memudahkan santri mahir berbicara. Langkah-langkah dalam pembelajaran *maharatul kalam* dengan teknik cerita berantai yaitu; guru memberikan kelompok kepada santri, guru memberikan kata lalu santri menghafalkan, santri pertama membisikkan kepada santri pertama setelah itu santri kedua membisikkan kepada santri kedua dan seterusnya sampai santri terakhir menyampaikan kata kepada santri pertama, langkah terakhir.
2. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat. Untuk kelebihan dari pembelajaran *maharah kalam* dengan teknik cerita berantai

salah satunya yaitu dapat meningkatkan kreativitas santri. Kemudian kekurangan dari pembelajaran maharah kalam dengan teknik cerita berantai yaitu guru memerlukan kecermatan dalam memberikan penilaian.

B. Saran

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan dalam semua pihak dalam mempertahankan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai sebagai bahan agar santri mampu mahir dalam berbicara bahasa arab dengan baik dan benar di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi. Adapun saran-saran antara lain yaitu;

1. Peneliti menghimbau kepada kepala Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat untuk istiqomah dalam pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai, dengan apa yang sudah berjalan semoga mampu istiqomah.
2. Peneliti berharap kepada kepala bagian bahasa dan guru bahasa, agar selalu memberikan semangat dan motivasi kepada santri untuk lebih berani dalam berbicara Bahasa Arab.
3. Dan peneliti berharap kepada santri agar selalu mengikuti peraturan yang telah diterapkan, dan lebih giat lagi dalam belajar bahasa agar hasil yang dicapai lebih maksimal dan terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Depdikbud, PT, Rineka Cipta.
- Achsani, Ferdian. 2020. Penerapan dan Kemampuan Teknik Cerita Berantai Pada Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Fabel. *Jurnal Totobuang*. Vol: 8, No: 2.
- Alpinah, Fitri. 2020. *Usaha Peningkatan Maharah Kalam Bahasa Arab Melalui Metode Muhadatsah Bagi di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Putri Kuningan*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Amingsan. 2021. *Tahapan-Tahapan Penting Kehidupan Manusia*. Jakarta: Geupedia
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Andayani. 2015. *Problema dan Aksioma Dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aviqi, Emmy Tirta. 2021. *Pengaruh Metode Cerita Berantai dan Minat Belajar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN 10 Kabila*. (S. N. Dasar, Pemain) Gorontalo, Gorontalo.
- Aqib, Zaenal. 2022. *A-z Ensiklopedia Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Referensi.
- Awaludin, Muhammad. 2020. Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab Pada Pesantren Bahasa Arab. *Jurnal Agama dan Sosial Humaniora.*, Vol. 1, No.1.
- Azizah, Silviana Nur. 2017. Hakikat Belajar dan Pembelajaran, *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol: 1. No: 2.
- Dewi, Lisa Septia. 2020. *Bahasa Indonesia SD 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Geupedia.
- Djamaluddin, Ahdar. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: CV, Kaaffah Learning Center.

- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Enramika, Tomi. 2022. Bentuk Tes Kemahiran Berbicara Bahasa Arab. *Jurnal Education*, Vol. 1, No.1.
- Erwhintiana, Ifi. 2017. *Analisis Diagnosis Kesulitan Belajar Maharah Kalam Mahasiswa Bahasa dan Sastra Arab dalam Perspektif Dwin R Gutrhie*. Seminar Nasional Bahasa Arab Siswa. Universitas Negeri Malang.
- Faham, Achmad Muchaddam. 2020. *Pendidikan Pesantren*, Jakarta: All Rights Reserved.
- Febriyanto, Budi.2019. Metode Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 5, No.2.
- Fitri, Riskal. 2022. Pesantren di Indonesia Lembaga Pembentukan Karakter. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa*. Vol: 2. No: 1.
- Hasan, Muhammad. 2014. *Penerapan Metode Cerita Berantai dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Swmawung*, Skripsi, Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Hasria, dkk. 2021. Efektifitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XIII MTs Hikmat Mandar, *Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*. Vol: 2. No: 1
- Hilmi. 2021. Metode Inovatif Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI FTIK Ar-Raniry*. Vol. 1, No. 1.
- Kuswoyo. 2017. Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal An-Nuha*, Vol. 4, No. 1.
- Lawotan, Yohanes Ehe. 2018. Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara pada Siswa Kelas IV SD Inpres Nangameting,. *Jurnal At-Tadbir STAIN Darul Kamal NW Kembang Kerang*, Vol. 2, No.2.
- Lestari, Robby Jundi. 2022. *Sastra Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi*. Indramayu: CV, Adanu Abimata.
- Mahbubah, Latifah. dkk. 2022. Pembelajaran Keterampilan Berbicara di Markatul Lughah Arabiyah Pondok pesantren Miftahul Ulum Pamekasan. *Jurnal Of Arabic Education*, Vol. 1, No.2 .

- Maruf. 2019. Pondok Pesantren Lembaga Pendidikan Pembentuk Karakter., *Jurnal Mubtadin*. Vol. 2, No. 2.
- Mutmainah, dkk. 2014. Strategi Pembelajaran Maharah Kalam di lembaga Pendidikan Bahasa Arab Ocean Pare Kediri. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. Vol. 5, No. 1.
- Mukhtazar. 2020. *Posedur Penelitian Pendidik*, Yogyakarta: Absolute Media.
- Nalole, Darwati. 2018. Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Metode Muhadatsah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1.
- Nuha, Ulin. 2016. *Ragam Metodologi dan Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Nurhalimah. 2020. Implementasi Of Chain Story Teachnique To Improve Studenta Speaking Skills In The Third Grade Of SDN 136 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol.9, No 3.
- Nurwahyuni, Khoirunnisa, dkk. 2021. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Ceeita Berantai*. Seminar Nasional Pendidikan.
- Rahayu, A.rum Putri. 2015. Menumbuhkan Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar Dalam Pendidikan dan Pengajaran., *Jurnal Pradigma*. Vol. 2, No. 1.
- Pradita, Linda Eka. 2021. *Berbahasa Produktif Melalui Keterampilan Berbicara*, Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sari, Nirmala Ratna. 2017. Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2*.
- Suarsih, Cicih. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, Vol. 1, No. 1
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago Dan Tarigan. 2021. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Taris, Samhana. 2021. *Penerapan Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku*

Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Bengkalis. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Tegor, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.* Jakarta: Lakeisha.

Wijaya, Jaka Imam. 2020. *How To Teach Arabic.* Malang: Geupedia.

Yanti, Nova. 2020. Efektifitas Pelaksanaan Strategi Kalam Dalam Pembelajaran bahasa Arab di MTS Al-jauhari Duri. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra bahasa*, Vol. 1, No. 1

أحمد السيد. ٢٠١٨. أصول اللغة العربية ومفرداتها ودلالة الألفاظ والمصطلحات, العربية: للتراث دارالصحابة.

أحمد السيد شتيوي. ٢٠١٨. انتقادات السلامي للهروي دراسة لغوية دلالية. حولية كلية اللغة العربية بجرجا.

فاروق. ٢٠٢٢. استراتيجيات تعميم مهارة الكلام الالكتروني في المرحلة الجامعية, مجلة تعليم اللغة.

يونلدي. ٢٠٢١. مشكلت مهارة الكلام في تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية الأهلية الالسلامية تنجونخ أوبارحسن نولي المركزية بادانج بولاك جولو المقاطعة بادانج لاوس الشمالية, مجلة تعليم وعربي



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Hasil Instrumen Penelitian Dan Dokumentasi

1. Hasil wawancara

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Ustadz Jaenuddin Zain, S. Pd.

Alamat : Bekasi

Jabatan : Wakil Pengasuk Pondok dan Bagian Bahasa Ustadz

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Tempat : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana menurut Ustadz terkiat adanya pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai?

Jawaban : Dengan diterapkannya pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di Pondok ini alhamdulillah berjalan lancar dan membantu untuk kemampuan santri dalam berbicara. Dengan latar belakang Pondok Daarul Iman ini kan Pondok Bahasa.

Pertanyaan : Apakah teknik pembelajaran itu penting dalam kegiatan pembelajaran khususnya *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Menurut saya teknik pembelajaran itu penting dalam kegiatan belajar mengajar. Karena melihat latar belakang santri ada yang sudah pernah mondok dan belum, ada yang sudah pernah belajar berbicara Bahasa Arab dan belum, dan ada santri yang sudah menguasai mufrodat dan ada juga yang belum. Jadi dengan teknik ini lebih mudah Ustadz dan Ustadzah berkomunikasi dengan santri.

Pertanyaan : Apakah ada cara atau metode lain yang dapat membantu memudahkan dalam *mahārah al-kalam* selain teknik cerita berantai?

Jawaban : Sebenarnya Ustadz dan Ustadzah di sini untuk pembelajaran *mahārah al-kalam* hanya menggunakan teknik cerita berantai saja. Akan tetapi santri di sini diberi mufrodat dan dituntut untuk menghafalnya. Untuk mufrodat di sini itu diberikan setiap hari kecuali

hari senin dan kamis setelah sholat maghrib. Dengan menghafal mufrodat, santri nantinya akan mudah dalam berbicara, karena santri sudah tidak bingung lagi karena kan santri sudah menguasai mufrodat.

Pertanyaan : Kenapa memilih teknik cerita berantai dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Karena dapat menumbuhkan daya ingat santri, keberanian santri dalam berbicara, dan menumbuhkan semangat pada santri

Pertanyaan : Apakah teknik cerita berantai dapat meningkatkan motivasi belajar *mahārah al-kalam* santri?

Jawaban : Menurut saya ada, karena teknik ini kan seperti permainan. Jadi santri di sini itu diajak untuk bermain dan belajar, santri di sini pun merasa senang ketika teknik cerita berantai. Apalagi kalo santri sudah hafal mufrodat yang sudah diberikan oleh Ustadz atau Ustadzah setiap harinya.

Pertanyaan : Apa tujuan diterapkannya teknik cerita berantai pada *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Santri mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, meningkatkan keberanian santri dan menguat daya ingat santri.

Pertanyaan : Bagaimana langkah-langkah teknik cerita berantai pada *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Pertama santri dibagi menjadi beberapa kelompok, kemudian santri diberi sehelai kertas oleh Ustadz atau Ustadzah yang sudah ada teks cerita pendeknya lalu santri diberi waktu untuk menghafal. Kedua, santri pertama membisikan pada santri kedua tanpa melihat teks, kemudian santri kedua membisikan pada santri ketiga sampai santri terakhir. Keempat, santri terakhir menyampaikan apa yang sudah dibisikan oleh temannya dengan suara yang keras. Dan yang terakhir santri menuliskan hasil yang didengarnya di papan tulis.

Pertanyaan : Bagaimana respon santri ketika menerapkan teknik cerita berantai pada *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Tentunya responya itu sanagat baik, karena santri senang belajar dengan bermain jadi santri tidak bosan dan tidak jenuh.

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Ustadzah Raudaturrahmi Haskho , S.Pd

Alamat : Bekasi

Jabatan : Bagian Bahasa Ustadzah

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Tempat : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran *mahārah al-kalam* di Pondok Pesantren Daarul Iman ini ?

Jawaban : Untuk pembelajaran *mah ā rah al-kalam* di Pondok ini Alhamdulillah sudah berjalan sesuai jadwal yang ada. Sebenarnya dulu pernah tidak aktif untuk *mah ā rah al-kalam*, karena ada beberapa Ustadz dan Ustadzah yang sudah keluar Pondok dan belum sempat menemukan teknik atau metode untuk membantu santri mudah dalam pembelajaran . Setelah pergantian Ustadz dan Usradzah baru dan Alhamdulillah Ustadz dan Ustadzah baru ini menemukan teknik pembelajaran, yaitu teknik cerita berantai.

Pertanyaan : Kapan saja dilakukannya pembelajaran *mahārah al-kalam* ?

Jawaban : Untuk jadwal pembelajaran *mahārah al-kalam* di sini itu setiap hari sabtu setelah sholat isya.

Pertanyaan : Apakah dengan teknik cerita berantai saja sudah cukup untuk memudahkan santri dalam *mahārah al-kalam* ?

Jawaban : Sebenarnya tidak, karena santri di Pondok ini kan tidak semua santri sudah menguasai mufrodat. Dan gunanya mufrodat pada *mahārah al-kalam* itu untuk memudahkan santri juga ketika berbicara

dengan lawan bicara. Ketika santri sudah menguasai mufrodat maka santripun tidak kesulitan untuk mengungkapkan apa yang akan dibicarakan.

Pertanyaan : Kapan mufrodat ini dilaksanakan ?

Jawaban : Untuk jadwal mufrodat di Pondok ini itu dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib kecuali hari senin dan hari kamis. Karena untuk hari senin dan kamis itu jadwalnya para santri untuk melakukan puasa sunnah.

Pertanyaan : Apakah Ustadz dan Ustadzah khususnya guru bahasa ada kesulitan dalam mengajar santri pada *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Tentu ada, salah satunya yaitu basic santri yang masih kurang dalam kemampuan berbicara, basic santri yang masih kurang dalam menghafal kosakata Bahasa Arab dan santri merasa bosan dan jenuh pada saat pembelajaran. Oleh sebab itu Ustadz dan Ustadzah di sini menerapkan lah teknik cerita berantai, dengan teknik pembelajaran ini santri akan di ajak untuk bermain dan belajar jadi santri ketika belajarpun tidak merasa bosan.

Pertanyaan : Apa tujuan diterapkannya teknik cerita berantai pada *mahārah al-kalam* ?

Jawaban : Di mana santri merasa senang saat pembelajaran dan memudahkan santri dalam berbicara dengan baik. Dengan santri merasa senang dan terhibur dalam pembelajaran, maka materi yang disampaikan oleh guru mampu di cerna dengan baik oleh santri.

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Ustadz Abdul Wahab

Alamat : Bekasi

Jabatan : Bagian Bahasa Ustadz

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Tempat : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : Bagaimana pembelajaran *mahārah al-kalam* di Pondok Daarul iman ini ?

Jawaban : Terkait pembelajaran *mahārah al-kalam* di Pondok Daarul iman ini sudah berjalan, dan santri di sini pun Alhamdulillah nya mereka aktif, dalam artian tidak ada santri yang bolos saat waktunya pembelajaran.

Pertanyaan : Apakah dengan menggunakan teknik cerita berantai mampu meningkatkan *mahārah al-kalam* pada santri?

Jawaban : Dengan teknik pembelajaran ini sudah mampu membantu santri dalam *mahārah al-kalam*, di mana santri terlatih dalam sikap berani dalam berbicara di depan kelas dan pada lawan bicara. Kemudian dibantu juga dengan mufrodat setiap hari, santri mampu menguasai mufrodat. Dengan adanya kegiatan ini sudah membantu santri dalam mahir dalam berbicara.

Pertanyaan : Apakah ketika pembelajaran dikelas juga menggunakan Bahasa Arab ?

Jawaban : Tentu menggunakan Bahasa Arab, dengan sering guru menyapa santri saat pembelajaran akan membantu santri juga untuk mampu berbicara dengan Bahasa Arab. Kemudian saat *mahārah al-kalam*, santri dituntut untuk membaca bersama-sama materi yang sudah diberikan oleh guru itu pun akan melatih santri dalam berbicara.

Pertanyaan : Apakah *mahārah al-kalam* di ikuti semua santri?

Jawaban : Untuk berbicara Bahasa Arab setiap hari memang berlaku pada semua santri di Pondok Daarul Iman ini, terutama santri baru. Walaupun santri baru misal hanya mampu berbicara dengan mufrodat yang mudah seperti menyapa temannya dengan Bahasa Arab, lama kelamaan santri nantinya akan terlatih sendiri.

Pertanyaan : Apakah ada sanksi bagi santri yang tidak menggunakan Bahasa Arab ketika sedang berbicara?

Jawaban : Untuk sanksi di Pondok ini tentu ada, tetapi sanksi di sini tidak menghukum santri. lebih tepatnya mengingatkan santri, jadi ketika ada santri yang tidak menggunakan Bahasa Arab saat berbicara nanti dari keamanan akan di catat namanya kemudian santri di beri mufrodat untuk di hafalkan.

Pertanyaan : Kapan evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* ini dilaksanakan ?

Jawaban : Untuk evaluasi pembelajaran *mah ā rah al-kalam* ini dilaksanakan pada hari ahad (minggu) setelah sholat maghrib. Dengan adanya evaluasi ini guru mampu mengetahui perkembangan pada santri dalam *mahārah al-kalam*.

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Nurhasanah

Alamat : Bekasi

Jabatan : Santri Putri

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Jum'at, 17 Maret 2023

Tempat : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan: Apakah santri di sini wajib berbicara Bahasa Arab?

Jawaban : Iya benar, santri di sini memang dituntut agar berbicara dengan Bahasa Arab setiap hari. Walaupun ada santri yang belum menguasai mufrodat banyak, santri di sini tetap harus menggunakan Bahasa Arab ketika sedang berbicara, dan teman-teman di sini pun siap membantu pada santri yang memang belum menguasai mufrodat.

Pertanyaan : Apakah ada kesulitan untuk berbicara Bahasa Arab?

Jawaban : Untuk awal-awal pasti santri merasa kesulitan, apalagi pada santri yang baru atau belum pernah belajar berbicara Bahasa Arab pasti akan sulit. Tetapi dengan sering menghafal mufrodat, adanya pembelajaran maharah kalam dengan teknik yang unik, maka akan memudahkan santri dalam *mahārah al-kalam*.

Pertanyaan : Bisa tolong ceritakan bagaimana awalnya adik bisa berbicara menggunakan Bahasa Arab, yang awalnya tidak bisa menjadi bisa berbicara dengan Bahasa Arab?

Jawaban : Setiap hari santri di sini diberi mufrodat, kemudian saya dan teman-teman di kamar juga membiasakan berbicara dengan Bahasa Arab. Kemudian adanya pembelajaran maharah kalam dan teknik cerita berantai. Kegiatan tersebut membantu santri dalam berbicara Bahasa Arab dengan baik.

Pertanyaan : Diwajibkan menggunakan Bahasa Arab dari kapan untuk santri di Pondok ini ?

Jawaban : Untuk diwajibkan berbahasa di Pondok ini itu pada semua santri, mau santri baru ataupun santri yang sudah lama di Pondok ini.

Pertanyaan : Apakah ada kesulitan dalam *mahārah al-kalam* ?

Jawaban : Sebenarnya ada, apalagi kalau belum bisa menguasai mufrodat, sikap berani dan lancar dalam mengucapkan kata Bahasa Arab maka akan sulit bagi santri untuk berbicara. Maka dari itu dengan adanya teknik pembelajaran ini kan mampu membantu santri tidak hanya mampu dalam *mahārah al-kalam* saja, tetapi membantu santri dalam menghafal, menyimak, membaca dan menulis.

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Ustadz Jaenuddin Zain, S.Pd

Alamat : Bekasi

Jabatan : Wakil Pengasuk Pondok dan Bagian Bahasa Ustadz

B. Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023

Tempat : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

C. Pertanyaan dan Jawaban :

Pertanyaan : *Mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai ini ada kelebihan ?

Jawaban : Setiap pembelajaran pasti ada yang namanya kelebihan baik dalam metode ataupun teknik pembelajaran. Untuk kelebihan dari pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai ini salah satunya yaitu dapat membangkitkan motivasi santri dalam menyimak, melatih santri dalam daya mengingat, meningkatkan *mahārah qiroāh*, *mahārah kitabah* dan *istimā*. Kemudian santri mampu merasa terhibur pada saat pembelajaran

Pertanyaan : Dengan adanya kelebihan pada pembelajaran ini, apakah mampu meningkatkan santri dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*?

Jawaban : Jika dilihat dari beberapa kelebihan pada pembelajaran dengan teknik cerita berantai ini, guru melihat bahwa pada santri pun ada perubahan, di mana santri sudah mampu berbicara dengan lawan bicara walaupun dengan mufrodat yang belum banyak di kuasai, namun keberanian santri untuk berbicara sudah ada pada santri.

Pertanyaan : Kemudian pada pembelajaran maharah kalam dengan teknik cerita berantai, apakah ada kekurangannya ?

Jawaban : Untuk kekurangan pada pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai salah satunya yaitu membutuhkan waktu yang panjang atau waktu pembelajaran bisa kurang mencukupi. Oleh karena itu di Pondok ini dalam pembelajaran maharah kalam untuk materinya itukan bisa satu materi itu untuk dua kali pertemuan bahkan tiga kali pertemuan. Sebenarnya tidak masalah, justru santri akan lebih memahami materi yang sudah di berikan oleh guru

Pertanyaan : Apakah dengan adanya kekurangan pada pembelajaran *mahārah al-kalam* ini membuat Ustadz atau Ustadzah kesulitan dalam kegiatan pembelajaran?

Jawaban : Untuk kesulitan tentu ada setiap guru, tetapi Ustadz dan Ustadzah di Pondok ini paling bagaimana guru di sini mampu menggunakan waktu sebisa mungkin agar pembelajaran berjalan dengan lancar.

2. Hasil Observasi

1) Observasi ke-1 di kelas santri putri

Hari / Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Waktu : 20.50- 22.10

Lokasi : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

Objek pengamatan : Kegiatan pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di kelas santri putri

Hasil pengamatan;

1. Malam itu, udaranya cukup segar. Peneliti datang ke Pondok pada pukul 20.30 WIB, untuk melihat kegiatan santri terkait pembelajaran *mahārah al-kalam*. Pada malam hari peneliti melihat suasana Pondok yang begitu sejuk dan suara para santri yang sedang melakukan kegiatan Pondok. Peneliti pun memasuki ruang tunggu tamu yang bersebelahan masjid Pondok pesantren.
2. Tepat pukul 20.50 WIB, bel Pondok berbunyi. Dari jauh melihat para santri bergegas-gegas memasuki pendopo Pondok, beberapa menit kemudian para Ustadz dan Ustadzah keluar satu persatu dari ruang guru menuju pendopo. Ada yang mengajar di pendopo santri putri, ada juga yang mengajar di pendopo santri putra. Kemudian peneliti menuju ke pendopo santri putri untuk mengamati santri dalam pembelajaran *mahārah al-kalam*.
3. Kemudian peneliti bertemu dengan Ustadzah saling sapa dan peneliti diajak untuk ke pendopo santri putri. Setelah peneliti sudah berada di pendopo santri putri, peneliti pun mengamati santri dalam kegiatan

pembelajaran. Peneliti melihat santri begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran, dengan suara yang lantang santri membacakan kosakata Bahasa Arab, kemudian santri mempraktikkan berbicara Bahasa Arab dengan teknik cerita berantai, pembelajaran maharah kalam ini berakhir sampai jam 22.10 WIB. Kemudian Ustadzah menutup pembelajaran, lalu peneliti pun pamit izin kepada Ustadzah, tidak lupa pula peneliti dan Ustadzah saling bersalaman.

2) Observasi ke-2 di kelas santri putri

Hari / Tanggal : Minggu, 26 Maret 2023

Waktu : 20.50-21.50

Lokasi : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

Objek pengamatan : Evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di kelas santri putri

Hasil Pengamatan;

1. Peneliti menuju tempat penelitian pada malam hari, di mana hari itu terasa dingin karena hujan turun. Pada jam 20.40 WIB, peneliti sudah sampai di tempat penelitian di Pondok Pesantren Daarul Iman, meliti melihat para santri sedang istirahat. Kemudian peneliti menunggu di ruang tunggu tamu sambil peneliti mengamati keadaan Pondok dan udara yang begitu sejuk.
2. Jam menunjukkan pukul 20.50 WIB, di mana bel Pondok berbunyi yang menandakan waktunya santri melakukan kegiatan. Kemudian peneliti menuju ke pendopo Pondok santri putri, di depan gerbang asrama putri, peneliti disapa oleh Ustadzah kemudian peneliti diajak untuk masuk menuju pendopo Pondok.
3. Kegiatan peneliti kedua ini yaitu peneliti observasi terkait kegiatan evaluasi pembelajaran. Peneliti mengamati para santri sampai kegiatan selesai, kegiatan pun akhirnya selesai pada jam 21.50 WIB. Ustadzah menutup kegiatan pembelajaran lalu peneliti pun izin

pamit kepada Ustadzah, dan tidak lupa peneliti dan Ustadzah pun saling bersalaman.

3) Observasi ke-3 di kelas santri putra

Hari / Tanggal : Minggu, 13 Mei 2023

Waktu : 20.50-22.10

Lokasi : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

Objek pengamatan : Pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di kelas santri putra

Hasil Pengamatan;

1. Peneliti kembali melakukan observasi yang ke 3 pada malam hari, kali ini peneliti berangkat lebih awal tidak seperti pertemuan kemarin-kemarin. Pada observasi yang ketiga ini, peneliti sudah sampai di Pondok Pesantren Daarul Iman pukul 20.10 WIB, seperti biasa peneliti menunggu di ruang tunggu tamu. Peneliti datang lebih awal karena peneliti ingin melihat suasana Pondok Pesantren yang sejuk ditambah ada suara beberapa santri yang sedang fokus pada menghafal al-qur'an. Dan tempat Pondok yang indah di kelilingi oleh sawah dan cuaca yang sejuk. Dan untuk observasi ini peneliti akan masuk ke asrama putra, peneliti pun tidak sendiri, peneliti ditemani oleh salah satu Ustadzah agar peneliti tidak canggung di pendopo
2. Akhirnya bel Pondok berbunyi pada pukul 20.50, para santri bergegas menuju pendopo dan peneliti pun menuju asrama santri putra bersama Ustadz dan Ustadzah yang akan menemani peneliti di dalam pendopo Pondok. Peneliti duduk di belakang bersama Ustadzah, sambil menunggu Ustadz membuka pembelajaran, peneliti melihat absen pada santri putra.
3. Kegiatan peneliti pada kali ini yaitu melihat pembelajaran *mahārah al-kalam* pada kelas santri putri, dan peneliti mulai mengamati

kegiatan pembelajaran pada santri putra. Ada perbedaan pada kelas santri putri dan santri putra, di mana santri putra lebih banyak dari pada santri putri kemudian santri putra lebih aktif, aktif di sini yaitu santri lebih semangat ketika praktik teknik cerita berantai. Kegiatan pembelajaran akhirnya selesai pada jam 22.10 WIB, Ustadz menutup pembelajaran dan Ustadz meninggalkan pendopo lalu peneliti dan Ustadzah keluar bersama-sama. Peneliti menuju ruang tamu bersama Ustadz dan Ustadzah, setelah peneliti ngobrol-ngobrol sebentar, peneliti pun pamit izin pada Ustadz dan Ustadzah.

4) Observasi ke-4 di kelas santri putra

Hari / Tanggal : Minggu, 26 Maret 2023

Waktu : 20.50-21.50

Lokasi : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Jawa Barat

Objek pengamatan : Evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan teknik cerita berantai di kelas santri putra

Hasil Pengamatan;

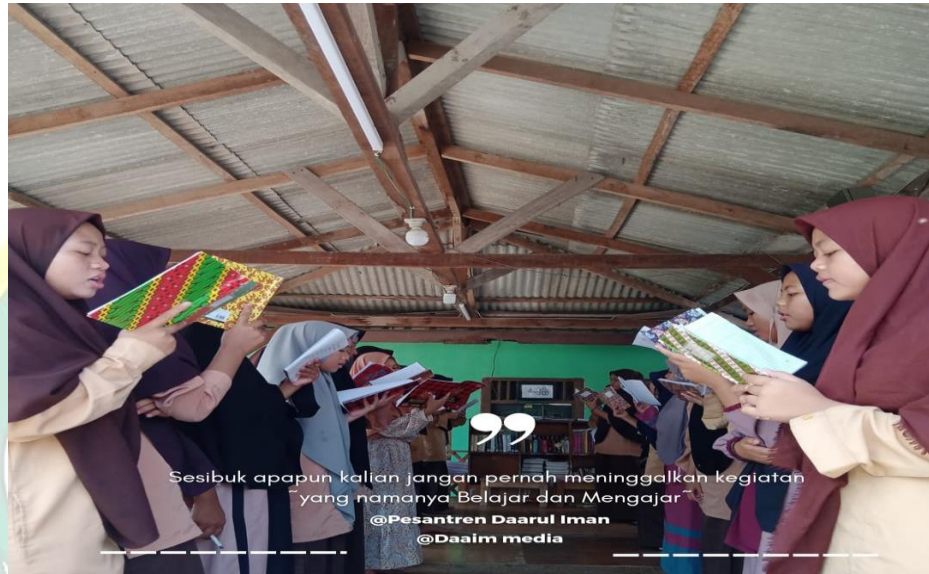
1. Pada observasi terakhir ini peneliti sudah di tempat penelitian pada jam 20.50 WIB, peneliti terjebak hujan di jalan dan akhirnya peneliti sampai di Pondok para santri sudah bersiap-siap menuju pendopo. Peneliti pun tidak sempat untuk masuk ke ruang tunggu tamu seperti biasanya, peneliti sudah di tunggu oleh Ustadzah dan akhirnya peneliti langsung menuju pendopo santri putra.
2. Kegiatan terakhir ini yaitu peneliti observasi terkait evaluasi pembelajaran pada santri putra. Peneliti di sapa oleh para santri putra dan Ustadz sudah ada di pendopo. Tidak lupa Ustadz membuka kegiatan pembelajaran, untuk evaluasi ini santri sudah duduk bersama kelompok masing-masing. Peneliti mengamati kegiatan evaluasi pembelajaran sampai kegiatan berakhir pada pukul 21.50 WIB, kemudian Ustadz tidak lupa untuk menutup kegiatan

pembelajaran lalu Ustadz, Ustadzah dan peneliti pun meninggalkan pendopo.



3. Dokumentasi

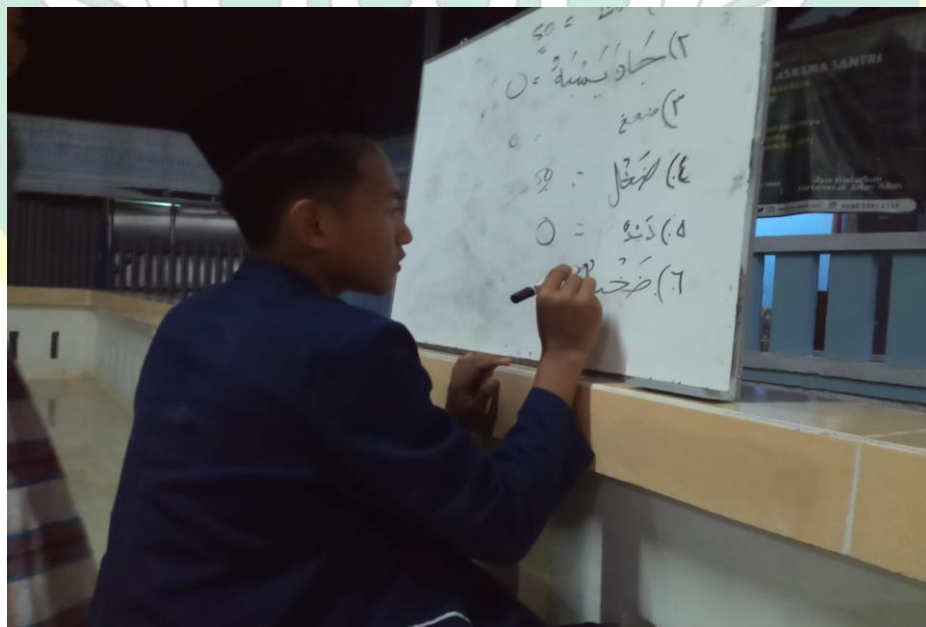
1. Dokumentasi hasil observasi pertama pembelajaran *mahārah al-kalam* menggunakan teknik cerita berantai pada santri putri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat Pada Hari Sabtu 25 Maret 2023.



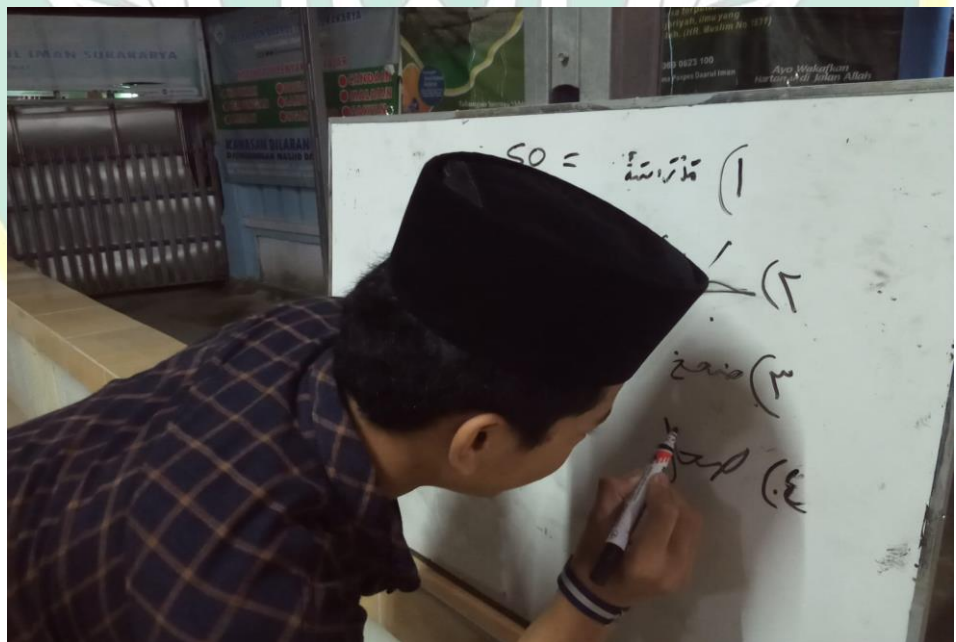
2. Dokumentasi hasil observasi kedua evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai pada santri putri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat Pada Hari Minggu 26 Maret 2023.



3. Dokumentasi hasil observasi ketiga pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai pada santri putra di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat Pada Hari Sabtu 13 Mei 2023



4. Dokumentasi hasil observasi evaluasi pembelajaran *mahārah al-kalam* dengan menggunakan teknik cerita berantai pada santri putra di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat Pada Hari Minggu 14 Mei 2023.



5. Foto wawancara dengan Ustadz, Ustadzah dan santri pada Hari Jum'at, 17 Maret 2023.



OF. K.H. SAIFUDDIN ZUL

Wawancara dengan Ustadz pada Hari Senin, 20 Maret 2023



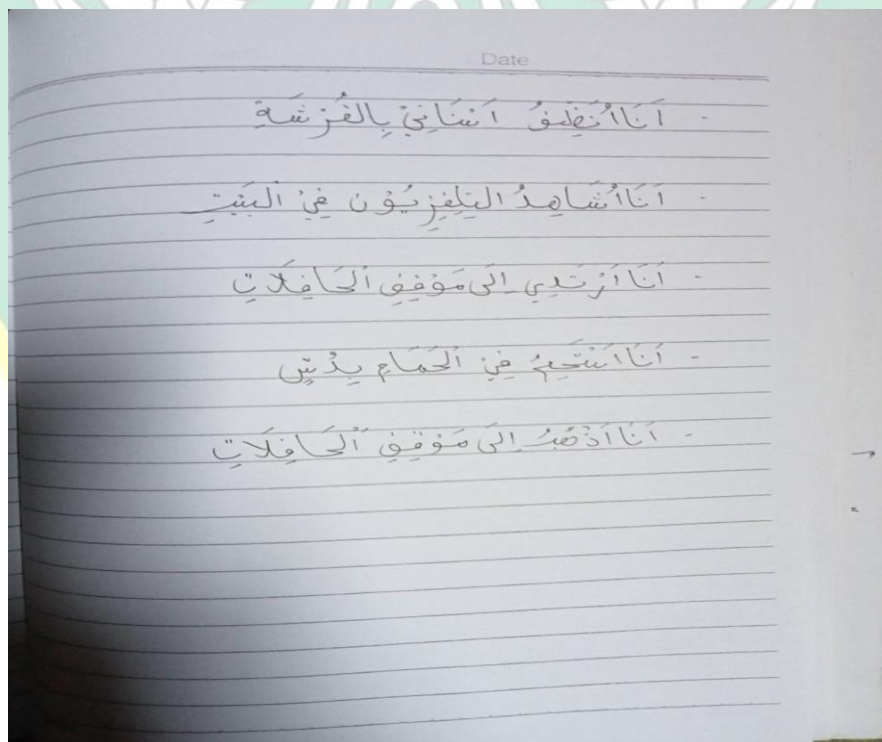
6. Mufrodat Santri Putri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Merah	أَحْمَر	Pagi sekali	مُبَكَّرًا
Saya tidur diatas ranjang	أَنَا م عَلَى السَّرِيرِ	Bersih	نَظِيفٌ
Saya bangun tidur	أَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ	WC	حَمَّامٌ
Menyiapkan makanan	إِعْدَادُ الطَّعَامِ	Sabun	صَابُونٌ
Menyapu dengan sapu	أَكُنْسُ بِالْمِكْنَسَةِ	Gigi	أَسْنَانٌ
Mencuci baju	أَغْسِلُ الْمَلَابِسِ	Pasta gigi	فُرْشَةٌ
Memakai	أَرْتَدِي	Saya mandi	أَسْتَحِمُّ
Mengendarai	رَكَبَ - يَرْكَبُ	Membutuhkan	إِحْتَاَجٌ - يَحْتَاَجُ
Tidur	نَامَ - يَنَامُ	Sarapan pagi	تَنَاوَلُ الْفُطُورَ

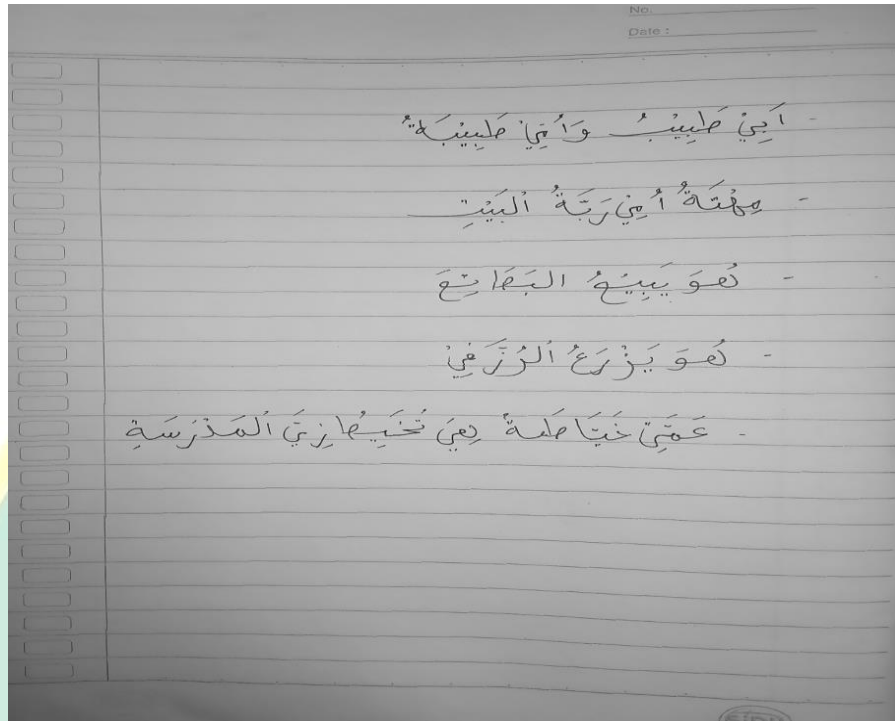
7. Mufrodat santri putra Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.

Wartawan	صَحْفِيٌّ	Pekerjaan/Profesi	مِهْنَةٌ ج مِهَنٌ
Koran	جَزَائِدٌ	Guru	مُدْرَسٌ ج مُدْرَسُونَ
Manfaat	نَافِعَةٌ	Dokter	طَبِيبٌ ج أَطِبَاءٌ
Sibuk	مَشْغُولٌ	Arsitek/ Insinyur	مُهَنْدِسٌ ج مُهَنْدِسُونَ
Menanam	يَزُرُّعٌ	Juru Tulis	كَاتِبٌ ج كُتَّابٌ
Ladang / Sawah	مَزَارِعٌ	Pedagang	تَاجِرٌ ج تَجَّارٌ
Rumah sakit	مُسْتَشْفَى	Petani	فَلَّاحٌ ج فَلَّاحُونَ
Menjual	بَاعَ - يَبِيعُ	Polisi	شُرْطِيٌّ ج شُرْطِيُونَ
Obat	شِفَاءٌ	Ibu Rumah tangga	رَبَّةُ الْبَيْتِ
Tukang Cukur	خَلَّاقٌ	Penjahit	حَيَّاطٌ
Tukang Masak/Koki	طَبَّاحٌ	Tukang Pos	رَحْلُ الْبَرِيدِ
Penjaga	حَارِسٌ	Supir	سَائِقٌ

8. Materi santri putri Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.



9. Materi santri putra Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat.



10. Rekap nilai santri putri

No	Kelompok	Nilai
1.	Kelompok 1 1) Ayuni rahmawati 2) Siti Sadiyah 3) Nadia Putri 4) Lisa Tianingrum 5) Izza Ulyana	60
2.	Krlompok 2 1) Fitriana 2) Nurhasanah 3) Tita Auliya	80

	4) Dziza ulaula 5) Leni rahmawati	
3.	Kelompok 3 1) Siti Khotimah 2) Karina 3) Uswatun Khasanah 4) Nina Anjani 5) Dwi widuri	70
4.	Kelompok 4 1) Indah Qirotu A. 2) Istiqomah 3) Ela Febriani 4) Laeli qudsih 5) Maghfiroh	80

11. Rekap nilai santri putra

No	Kelompok	Nilai
1.	Kelompok 1 1) Zikri Ilhamsyah 2) M. Irga Abdilah 3) Kasyfil Azis 4) M. Naufal A. 5) Sarif Al-azhar	70
2.	Kelompok 2 1) Zhevo Ensa A. 2) M. Syahrudin 3) Rizky Ramadan	80

	4) Nunu Muhammad S. 5) Ahmad Zuhfari A.	
3.	Kelompok 3 1) Krisnur Hidayat 2) M. Refan F. 3) Ahmad Junaedi 4) M. Hakim 5) Rendi Ahmad D.	65
4.	Kelompok 4 1) M. Azril 2) M. Iqbal R. 3) M. Ichsan 4) Albiyan nurfairi A. 5) Rizky Ramadan	85
5.	Kelompok 5 1) Albiyan Nufairi A. 2) Resan Renaldi A. 3) Temi 4) Reinal Azis G. 5) Kiki Ramadan	70
6.	Kelompok 6 1) Rifa Asgani 2) Hadi Firdaus 3) M. Munir 4) Rizal syahroni 5) Azril Khoirul U.	70

12. Jumlah santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat

Jumlah Santri Berdasarkan Jenis Kelamin		
Laki-laki	Perempuan	Total
30	20	50

13. Keadaan Gedung dan Bangunan di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat

NO	Ruangan / Bangunan	Kondisi/ Unit
1	Masjid/ Mushola	1
2	Asrama Santri	2
3	Madrasah	10
4	Koperasi	1
5	Kamar Mandi Putri	5
6	Kamar Mandi Putra	7
7	Gudang	1
8	Pendopo Putri	1
9	Pendopo Putra	1
10	Perpustakaan	1

14. Jadwal Kegiatan Santri di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat

No	Waktu	Kegiatan
1	03:15-03:30	Bangun Tidur dan Mandi

2	03:04-04:00	Sholat Tahajud
3	04:40-05:00	Sholat Subuh
4	05:00-06:00	Muroja'ah, Tahfidz dan Tahsin Qur'an
5	08:00-09:00	Lughoh Bahasa Inggris
6	10:30-11:00	Tilawah Mandiri
7	12:00-12:30	Sholat Dzuhur Berjama'ah dan Kultum
8	13:00-15:00	Belajar KBM
9	15:00-17:00	Belajar Diniyah
10	17:00-18:20	Muroja'ah dan Sholat Maghrib Berjama'ah
11	18:50-19:20	Persiapan Isya dan Isya Berjama'ah
19	19:20-20:00	Kajian Malam / Tahsin dan Tahfidz Qur'an
20	20:50-21:00	<i>Mahārah al-kalam</i>

15. Jadwal Kegiatan Santri Khusus Hari Minggu di Pondok Pesantren Daarul
Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat

NO	Waktu	Kegiatan
1	03:15-03:30	Bangun Tidur Dan Mandi
2	03:30-04:00	Sholat Tahajud
3	04:40-05:00	Sholat Subuh
4	05:00-06:00	Muroja'ah, Tahfidz dan Tahsin Qur'an
5	06:00-07:30	Bersih-bersih Pondok Bersama
6	12:00-12:30	Sholat Dzuhur Berjama'ah dan kultum
7	14:00-15:00	Ekstra Hadroh

8	15:00-15:30	Ashar berjama'ah dan tadarusan berjama'ah
9	17:00-17:44	Muroja'ah dan sholat maghrib berjama'ah
10	17: 50-18:50	Mufrodat
11	18:50-19:20	Persiapan isya dan sholat isya berjama'ah
12	20:50-21:50	Evaluasi <i>mahārah al-kalam</i>



Lampiran 2 Pengajuan Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI JURUSAN/PRODI: PENDIDIKAN MADRASAH / PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Mila Nurkhamilah
2. NIM : 1917404072
3. Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
4. Semester : 7
5. Penasehat Akademik : Drs. H. Yuslam, M.Pd
6. IPK (sementara) : 3.40

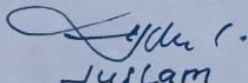
Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"STRATEGI PEMBELAJARAN MAHARAH KALAM DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK CERITA BERANTAI DI PONDOK PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARTA BEKASI"

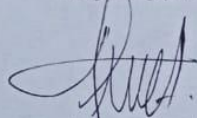
Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Drs. H. Yuslam, M.Pd.
2. Dr. Ali Muhdi, M.S.I

Mengetahui:
Penasehat Akademik


Yuslam
NIP. 196801091994031001

Purwokerto,
Yang mengajukan,


Mila Nurkhamilah
NIM. 1917403072

lampiran 3 Observasi Pendahuluan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsatzu.ac.id

Nomor : B.m.207/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

16 Januari 2023

Kepada
Yth. Pimpinan Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| 1. Nama | : Mila Nurkhamilah |
| 2. NIM | : 1917403072 |
| 3. Semester | : 7 (Tujuh) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Tahun Akademik | : 2022/2023 |

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Obyek | : Pembelajaran Maharah Kalam dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi |
| 3. Tanggal Observasi | : 17-01-2023 s.d 31-01-2023 |

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan



معهد دارالايمن سوڤا كريا لتخفيظ القرآن الكريم

PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA

QURANIC ISLAMIC BOARDING SCHOOL, NPSN : 510032160499

Kp. Kobak Rotan Ds. Sukamakmur Kec. Sukakarya Kab. Bekasi Jawa Barat Call Center : 0896 5391 2133

Nomor : No : 0149/PONPES-DIS//2023
Hal : -
Perihal : **Rekomendasi Observasi / Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Tanggal 17 Januari 2023 perihal Permohonan Izin Observasi Pendahuluan untuk penyusunan skripsi mahasiswa atas nama MILA NURKHAMILAH dengan Judul " *Pembelajaran Maharah Kalam dengan menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat* ".

Kami sampaikan beberapa hal ;

1. Pada dasarnya kami tidak keberatan, maka kami dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian di berikan untuk keperluan akademik
3. Waktu pengambilan data harus di lakukan di waktu hari kerja.

Demikian Surat balasan dari kami, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Bekasi, 19 Januari 2023

Mudir Ma'had Daarul Iman Sukakarya


KH. SODRU SAIN
PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA
BEKASI JAWA BARAT

Lampiran 5 Blanko Bimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uimszu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mila Nurkhamilah
No. Induk : 1917403072
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PBA
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd
Nama Judul : Pembelajaran Maharah Kalam Dengan Menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Modern Az-Zahra Al-Gontory Banyumas.

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 31 Oktober 2022	Penyerahan Proposal		
2.	Selasa, 1 November 2022	Penyerahan Proposal dan Perbaikan		
3.	Rabu, 9 November 2022	Penyerahan Proposal dan ACC		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 2022

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag, M.Pd

NIP. 197606102063121004

Lampiran 6 Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Mila Nurkhamilah
NIM : 1917403072
Semester : 7
Jurusan/Prodi : FTIK / PBA
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Proposal Skripsi : Pembelajaran *Maharah Kalam* dengan
Menggunakan
Teknik Cerita Berantai di Pondok

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.S., M.Pd.
NIP. 198408092015031006

Purwokerto, 7 November 2022

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd
NIP. 197606102003121004

Lampiran 7 Surat Keterangan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.PBA/PP.05.3/11/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PBA, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pembelajaran Maharah Kalam dengan menggunakan teknik cerita berantai di pondok pesantren Daarul Iman Sukakarva Bekasi

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Mila Nurkhamilah
NIM : 1917403072
Semester : VII
Program Studi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 24/11/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 24/11/2022

Koordinator Program Studi

Enjang Burhanudin Yusuf, M.Pd.

Lampiran 8 Surat Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.740/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

16 Maret 2023

Kepada
Yth. Pimpinan pondok pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi
Kec. Sukakarya
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Mila Nurkhamilah |
| 2. NIM | : 1917403072 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Kp.pulo RT.08 RW.03 Des.Sukaraya Kec.Karang bahagia Kab.Bekasi |
| 6. Judul | : Pembelajaran Maharah Kalam dengan menggunakan teknik cerita berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Objek | : Santri dan santriwati Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi |
| 3. Tanggal Riset | : 17-03-2023 s/d 17-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Pimpinan Pondok Pesantren, Guru Bahasa

Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset



معهد دار الإيمان سوذا كريا لتخفيظ القرآن الكريم

PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA

QURANIC ISLAMIC BOARDING SCHOOL, NPSN : 510032160499

Kp. Kobak Rotan Ds. Sukamakmur Kec. Sukakarya Kab. Bekasi Jawa Barat Call Center : 0896 5391 2133

SURAT KETERANGAN

No : 0149/PONPES-DIS/II/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Mudir/Pimpinan Pesantren Daarul Iman Sukakarya Kabupaten Bekasi Provinsi Jawa Barat, dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama	: MILA NURKHAMILAH
Tempat, tanggal lahir	: Bekasi, 20 Mei 2000
Nomor Induk Mahasiswa	: 1917403072
Nama Universitas	: Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab

Benar nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian mulai tanggal 17 Maret- 17 Mei 2023 untuk melengkapi persyaratan menyusun skripsi dengan judul "**Pembelajaran Maharah Kalam dengan menggunakan Teknik Cerita Berantai di Pondok Pesantren Daarul Iman Sukakarya Bekasi Jawa Barat**".

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bekasi, 20 Maret 2023

Mudir Ma'had Daarul Iman Sukakarya


KH. SODRU SAIN
PESANTREN DAARUL IMAN SUKAKARYA
BEKASI, JAWA BARAT

Lampiran 10 Blanko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53129
 Telpone (0281) 635624, Faksimili (0281) 635953
 www.uinsu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : Mila Nurkhamilah
 No. Induk : 1919902072
 Fakultas/Jurusan : Pendidikan Madrasah / PAI
 Pembimbing : Dwi Priyanti, S.Ag., M.Pd
 Nama Judul : Pembelajaran malarah kalimah dengan menggunakan teknik cerita bermotif di pondok pesantren
 atau "iman bukalanya bukalah"

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 23 Januari 2023	Penyerahan Skripsi Bab 1	[Signature]	[Signature]
2.	Selasa, 24 Januari 2023	Penyerahan skripsi Bab 2 dan perbaikan	[Signature]	[Signature]
3.	Kamis, 26 Januari 2023	Pengusahan skripsi Bab 3	[Signature]	[Signature]
4.	Senin, 30 Januari 2023	Penyerahan skripsi Bab 3 dan perbaikan	[Signature]	[Signature]
5.	Senin, 30 Maret 2023	Penyerahan skripsi Bab 4 dan 5	[Signature]	[Signature]
6.	Sabtu, 30 Maret 2023	Penyerahan skripsi Bab 4 dan perbaikan	[Signature]	[Signature]
7.	Jumat, 11 Maret 2023	Penyerahan skripsi Full	[Signature]	[Signature]
8.	Selasa 21 April 2023	Penyerahan Perbaikan skripsi Full dan ACC skripsi	[Signature]	[Signature]

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 11 April 2023
 Dosen Pembimbing

[Signature]
 Dwi Priyanti, S.Ag., M.Pd
 NIP. 19750101010906791

Lampiran 11 Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 952 /UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023


Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :


N a m a : MILA NURKHAMILAH
N I M : 1917403072
P r o d i : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Senin-Selasa, 17-18 April 2023
Nilai : B- (68)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 Mei 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



Lampiran 12 Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16091/2020

This is to certify that :

Name : **MILA NURKHAMILAH**
Date of Birth : **BEKASI, May 20th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 46
3. Reading Comprehension	: 51

Obtained Score : **494**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.


ValidationCode

Purwokerto, March 16th, 2020
Head of Language Development Unit,


H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001



SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 13 Sertifikat Bahasa Arab



IAIN PURWOKERTO
وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد ياني، رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ - www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢٠/١٦٠٩١

منحت الى	الاسم	: ميلا نور حاملة
	المولودة	: بيكاسي، ٢٠ مايو ٢٠٠٠
		الذي حصل على
		فهم المسموع
		فهم العبارات والتراكيب
		فهم المقروء
		النتيجة
		: ٥٣
		: ٤٩
		: ٥١
		: ٥١٠



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورووكرتو، ١٦ مارس ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،



الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

SIUB v.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14 Sertifikat BTA PPI


IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT
Nomor: In.17/UPT.MAJ/14781/19/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : MILA NURKHAMILAH
NIM : 1917403072

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	89
# Tartil	:	74
# Imla`	:	76
# Praktek	:	72
# Nilai Tahfidz	:	72



Purwokerto, 19 Jun 2021



ValidationCode

SIMA v.1.0 UPT MA'HAD AL-JAMI'AH IAIN PURWOKERTO - page1/1

Lampiran 14 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/9154/III/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
MILA NURKHAMILAH
NIM: 1917403072
Tempat / Tgl. Lahir: Bekasi, 20 Mei 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	90 / A
Microsoft Excel	95 / A
Microsoft Power Point	95 / A



Purwokerto, 08 Maret 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Lampiran 16 Sertifikat KKN



The certificate features a decorative header with overlapping green and yellow leaf-like shapes. In the top right corner, there are three logos: the UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri logo, the LPPM logo with the tagline 'Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat', and the KAMPUS logo. The main title 'Sertifikat' is prominently displayed in a large, bold, green font. Below the title, the certificate number is provided. The issuing institution is identified as the LPPM of UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri. The recipient's details, including name, NIM, faculty, and program, are listed in a structured format. The certificate states that the student has successfully completed the KKN activity and is declared to have passed with a grade of A (89). At the bottom left, there is a portrait of the student, and at the bottom right, there is a QR code for certificate validation.

 |  **LPPM** 
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 1355/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **MILA NURKHAMILAH**
NIM : **1917403072**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Bahasa Arab (PBA)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (89)**.



Certificate Validation

Lampiran 17 Sertifikat PPL



Lampiran 18 Sertifikat Seminar Bahasa Arab UIN Jakarta 2021



Lampiran 19 Sertifikat Seminar HMJ SAA 1019



Lampiran 20 Sertifikat Panitia Seminar HMJ PBA 2019



Lampiran 21 Kartu Tanda Mahasiswa

IAIN PURWOKERTO
PROGRAM SARJANA
Jl. Jend. A. Yani No. 401 Purwokerto 35125 Telp. 0251-821033 Purwokerto 35116
Website: www.iainpurwokerto.ac.id

KARTU MAHASISWA
1917403072
MILA NURKHAMILAH
Bekasi, 20-05-2000
FTIK / PBA
Kp. pulo Rt/rw 008.003, Kec. Karang
Bahagia, Kab. Kota Bekasi



EXCELLENT, ISLAMIC, CIVILIZED

SEMESTER

I	II	III	IV	V	VI	VII
VIII	IX	X	XI	XII	XIII	XIV

1. Kartu Mahasiswa ini berlaku selama yang bersangkutan tercatat sebagai mahasiswa IAIN Purwokerto
2. Kartu Mahasiswa ini harus dibawa pada waktu mengikuti kegiatan akademik, kemahasiswaan, dan menggunakan fasilitas lainnya dilingkungan IAIN Purwokerto
3. Bila kartu ini hilang / rusak dikenakan biaya pengganti

Purwokerto, 02 September 2019


Dr. H. Gun. Supri, M. Ag.
NIP. 19600810 199403 1 004

Lampiran 22 Transkrip Nilai

TRANSKRIP NILAI

Nama Mahasiswa : MILA NURKHAMILAH
 NIM : 1917403072
 Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
1	1	INS 001	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	A	4.0	12.0
2	1	TIK 001	Ilmu Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
3	1	PBA 037	Imia	1	A	4.0	4.0
4	1	PBA 036	Ilmu al Ma	2	A	4.0	8.0
5	1	PBA 021	Sharaf I: Tashrif al Isthilahi wa al Lughawi	2	A-	3.6	7.2
6	1	INS 020	BTA dan PPI	0			
7	1	INS 017	Al Arabiyyah Al Asaasiyyah	2	B	3.0	6.0
8	1	INS 015	Basic English	2	B+	3.3	6.6
9	1	INS 014	Bahasa Indonesia	2	A-	3.6	7.2
10	1	INS 011	Logika	2	B	3.0	6.0
11	1	INS 010	Filsafat Ilmu	2	B	3.0	6.0
12	2	INS 021	Aplikasi Komputer	0	A-	3.6	0.0
13	2	PBA 022	Sharaf II: Qowaid al Ilal	2	B+	3.3	6.6
14	2	PBA 011	Muhadatsah I: al Ansyithah al Yaumiyyah	2	A	4.0	8.0
15	2	TIK 003	Ilmu Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
16	2	TIK 010	Psikologi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
17	2	INS 018	Al Arabiyyah At Tathbiqiyah	2	A	4.0	8.0
18	2	INS 016	English for Academic Purposes	2	A	4.0	8.0
19	2	INS 012	Ilmu Alamiah Dasar	2	B-	2.6	5.2
20	2	INS 008	Ushul Fiqh	2	A	4.0	8.0
21	2	INS 007	Islamic Building	2	A-	3.6	7.2
22	2	INS 006	Ulumul Hadits	2	A-	3.6	7.2
23	2	INS 005	Ulumul Qur'an	2	B+	3.3	6.6
24	3	PBA P02	Ilmu Ashwat	2			
25	3	PBA P03	Edupreneurship	2			
26	3	TIK 002	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	4.0	8.0
27	3	TIK 011	Psikologi Perkembangan Peserta Didik	2	B+	3.3	6.6
28	3	TIK 009	Sosiologi Pendidikan	2	A	4.0	8.0
29	3	PBA P01	Khat	2	B+	3.3	6.6
30	3	PBA 008	Ilmu Lughoh	2	A-	3.6	7.2
31	3	PBA 012	Muhadatsah II: al Munaqashah	2	A-	3.6	7.2
32	3	PBA 015	Nahwu I	2	A-	3.6	7.2
33	3	INS 013	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	3.3	6.6
34	3	INS 009	Filsafat Islam	2	A	4.0	8.0
35	3	INS 003	Fiqh	2	B	3.0	6.0
36	4	PBA P05	Mahfudhat dan Pembelajarannya	2	A-	3.6	7.2
37	4	PBA P06	Ilmu Lughoh al Ijtima	2			
38	4	TIK 005	Administrasi Pendidikan	2	A-	3.6	7.2
39	4	TIK 004	Sejarah Pendidikan Islam	2	A-	3.6	7.2
40	4	TIK 013	Bimbingan dan Konseling	2	A-	3.6	7.2
41	4	PBA 028	Fiqhul Lughah	2			
42	4	PBA 016	Nahwu II: al Jumaf fi al Lughat al Arabiyyah	2	B+	3.3	6.6
43	4	PBA 013	Muthalaah I: al Qiraah al Basithah	2	A	4.0	8.0
44	4	PBA 110	Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	2	A-	3.6	7.2
45	4	PBA 109	Media Pembelajaran Bahasa Arab	2	B	3.0	6.0
46	4	INS 004	Akhlak dan Tasawuf	2	B+	3.3	6.6
47	4	INS 002	Ilmu Kalam	2	B	3.0	6.0
48	5	PBA 121	Magang I	1	A	4.0	4.0
49	5	PBA 123	Kajian Materi dalam Kurikulum Madrasah	2	B+	3.3	6.6
50	5	PBA P07	Ilmu Dilalah	2	A-	3.6	7.2

No	SMT	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai		
					Huruf	Angka	Jumlah
51	5	PBA 033	Ilmu al Lughoh al Nafsi	2			
52	5	PBA P09	Manajemen Lembaga Pelatihan bahasa Arab	2			
53	5	TIK 021	Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan	2	B	3.0	6.0
54	5	PBA 120	Al Af'ab al Lughowiyah	2	B+	3.3	6.6
55	5	PBA 023	Tarjamah I: Teori Tarjamah	2	B+	3.3	6.6
56	5	PBA 113	Praktikum Strategi Pembelajaran Bahasa Arab	1	A-	3.6	3.6
57	5	PBA 114	Praktikum Media Pembelajaran Bahasa Arab	1	A	4.0	4.0
58	5	PBA 014	Muthalah II: al Qirah al Haditsah	2	A-	3.6	7.2
59	5	PBA 004	Istima	2	A-	3.6	7.2
60	5	PBA 117	Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab	2	A-	3.6	7.2
61	5	PBA 001	Balaghah I: Ilmu al Ma'ani	2	B+	3.3	6.6
62	6	TIK 022	Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan	2	B-	2.6	5.2
63	6	TIK 019	Statistika Pendidikan	2	B	3.0	6.0
64	6	TIK 018	Pengembangan Kurikulum	2	A-	3.6	7.2
65	6	PBA 005	Khitobah	2	B+	3.3	6.6
66	6	PBA P11	Al Syi	2			
67	6	PBA P10	Pendidikan Anti Korupsi	2			
68	6	PBA 129	Magang II	1	A-	3.6	3.6
69	6	PBA 003	Insya I: al Insya al Hurr	2	A-	3.6	7.2
70	6	PBA 122	Aplikasi Statistik Penelitian Pembelajaran Bahasa Arab	1	A-	3.6	3.6
71	6	PBA 124	Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab	2	A-	3.6	7.2
72	6	PBA 002	Balaghah II: Ilmu al Bayan wa al Badi	2	A-	3.6	7.2
73	6	PBA 024	Tarjamah II: Praktik Tarjamah	2	A-	3.6	7.2
74	6	PBA 127	Tahliil at Taqabuli wa Tahfiil al Akhto	2	B+	3.3	6.6
75	7	TIK 012	Pengembangan Profesi Guru	2	A	4.0	8.0
76	7	TIK 007	Pendidikan Global	2	B+	3.3	6.6
77	7	PBA P15	Naqdul Khitob	2			
78	7	PBA P14	Praktikum TOAFL	2			
79	7	PBA P13	Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab	2	B	3.0	6.0
80	7	PBA 133	Seminar Proposal	2	A	4.0	8.0
81	7	PBA 032	Insya II: al Insya al ilmi	2	B+	3.3	6.6
82	7	PBA 131	Penelitian Tindakan Kelas	2	B+	3.3	6.6
83	7	PBA 019	Micro Teaching	2	A	4.0	8.0
84	8	INS 019	Kuliah Kerja Nyata	3	A	4.0	12.0
85	8	PBA 020	Praktik Pengalaman Lapangan	2	A	4.0	8.0
86	8	PBA 025	Skripsi	6	B+	3.3	19.8

Purwokerto, 01-06-2023

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK): 3.52
Predikat : Istimewa / Cumlaude

Jml MK diambil : 75
Jml SKS diambil : 148
Jml Nilai : 520.8



Mengetahui Wakil Dekan 1

Dr. SUPARJO, M.A.
NIP: 19730717 199903 1 001

Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1519/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : MILA NURKHAMILAH
NIM : 1917403072
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 8 Mei 2023

Kepala,

Aris Nurohman

Lampiran 24 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Mila Nurkhamilah
2. NIM : 1917403072
3. Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 20 Mei 2000
4. Alamat : Kp. Pulo, RT 008/RW 003 Kec. Karang Bahagia Kab. Bekasi
5. Jenis kelamin : Perempuan
6. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sadih
 - b. ibu : Soimah
7. Riwayat Pendidikan
 - a. Pendidikan Formal
 - 1) SDN Sukamanah 02 Cikarang : Lulusan 2012
 - 2) MTs. Al-Mujahiddin Cikarang : Lulusan 2015
 - 3) MA Ma'arif NU 1 Cilongok : Lulusan 2018
 - 4) UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulusan 2023
 - b. Pendidikan Non Formal
 - 1) Pondok Pesantren Al-Masda Kec. Cilongok Kab. Banyumas
 - 2) Pondok Pesantren Darul Abror Watumas, Purwokerto Utara
 - c. Pengalaman Organisasi
 - 1) PMII
 - 2) HMJ PBA (2019-2020)
 - 3) HMJ PBA (2021-2022)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 1 Mei 2023



Mila Nurkhamilah

NIM. 1917403072